

LAPORAN

PROGRAM KEMITRAAN MASYARAKAT (PKM)



**PENGAWASAN PENGGUNAAN GADJET BAGI ANAK USIA DINI, PIK RW 05, IBU
PKK KELURAHAN SUSUKAN KECAMATAN CIRACAS (KADER POSYANDU DAN
KADER WISMA) DAN PENGURUS PIMPINAN CABANG CIRACAS AISYIYAH
JAKARTA TIMUR**

Oleh :

Nurmawati, M. Pd., Kons	0315089101
Dr. Siti Hajar, M. Pd.	0316098307
Haning Tri Widiastuti, M. Pd.	0305029202
Dwi Maulina	2001015050 Mahasiswa
Nasyitha Amelia	1801015140 Mahasiswa
Irfan Setianto	1801015090 Mahasiswa


**PROGRAM STUDI BIMBINGAN DAN KONSELING
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF DR HAMKA**

2022

HALAMAN PENGESAHAN PROGRAM IPTEK BAGI MASYARAKAT

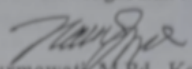
1. Judul IBM : Pengawasan Penggunaan Gadget Bagi Anak Usia Dini, PIK RW 05, Ibu PKK Kelurahan Susukan Kecamatan Ciracas (Kader Posyandu Dan Kader Wisma) Dan Pengurus Pimpinan Cabang Aisyiyah Jakarta Timur.
2. Nama Mitra Program IBM (1) : Ibu PKK Kelurahan Susukan Ciracas (Kader Posyandu Dan Kader Wisma) Dan Pengurus Pimpinan Cabang Aisyiyah Jaktim
3. Jenis Mitra : Non Produktif
4. Ketua Tim Pengusul
 - a. Nama : Nurmawati, M.Pd., Kons/Bimbingan dan Konseling
 - b. NIDN : 0315089101
 - c. Program Studi/Fakultas : Bimbingan dan Konseling/FKIP
 - d. Bidang Keahlian : Bimbingan dan Konseling
 - e. Alamat/Telp/Fax/Surel : Jln. Tegal Sari No 11 Kalisari Jakarta Timur
 - f. No. Handphone : 0812861063970
 - g. Email : nurmawati@uhamka.ac.id
5. Anggota Tim Pengusul
 - a. Jumlah Anggota : Dosen 2 orang
 - b. Nama Anggota I/bidang keahlian : Dr. Siti Hajar, M.Pd/Bimbingan dan Konseling
 - c. Nama Anggota II/bidang keahlian : Haning Tri Widiastuti, M. Pd./Bimbingan dan Konseling
 - d. Mahasiswa yang terlibat : 3 orang
 - e. Nama Mahasiswa I/NIM : Nasyitha Amelia /1801015140
 - f. Nama Mahasiswa II/NIM : Irfan Setianto /1801015090
 - g. Nama Mahasiswa III/NIM : Dwi Maulana / 2001015050
6. Lokasi Kegiatan Mitra (1)
 - a. Wilayah Mitra (Desa / Kecamatan) : Kelurahan Ciracas
 - b. Kabupaten / Kota : Jakarta Timur
 - c. Provinsi : DKI Jakarta
 - d. Jarak PT ke lokasi mitra (km) : 3 KM
 - e. Alamat Mitra/Telp/Faks : jln. Raya Ciracas No 2 RT 7 RW 3 Ciracas Jakarta timur
7. Jangka Waktu Pelaksanaan : 6 Bulan
8. Biaya Total : Rp. 7.000.000
 - a. LPPM UHAMKA : Rp. 7.000.000
 - b. Sumber lain : -

Ketua Prodi BK


Dr. Asih, M.Pd., Kons
NIDN. 0012036201



Jakarta, 3 Agustus 2022
Ketua Tim Pengabdian Masyarakat


Nurmawati, M.Pd., Kons
NIDN. 0315089101

Ketua LPPM UHAMKA


Dr. Gufron Amirullah, M. Pd
NIDN. 0319057402



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA
LEMBAGA PENGABDIAN DAN PEMBERDAYAAN MASYARAKAT

JL. Raya Bogor, KM 23 No. 99. Flyover Pasar Rebo, Jakarta Timur. 13830
Tlp. (021) 8401780, Fax. 87781809, E-mail : ippm@uhamka.ac.id <http://ippm.uhamka.ac.id>

Nomor : 1009/H.04.02/2022

Tanggal : 16 April 2022

Pada hari ini Sabtu Tanggal Enam Belas April Dua Ribu Dua Dua (16-04-2022) telah dilaksanakan kegiatan perjanjian pelaksanaan pengabdian masyarakat antara:

1. Dr. Gufron Amirullah, M.Pd. bertindak untuk dan atas nama Ketua Lembaga Pengabdian dan Pemberdayaan Masyarakat Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA, selanjutnya disebut PIHAK PERTAMA

2. Nurmawati, M.Pd., bertindak untuk dan atas nama penerima bantuan biaya pelaksanaan Pengabdian dan Pemberdayaan Pada Masyarakat yang selanjutnya disebut PIHAK KEDUA.

Kedua belah pihak bersama-sama telah sepakat untuk melakukan perjanjian pelaksanaan Pengabdian Pada Masyarakat dengan ketentuan sebagai berikut :

Pasal 1

PIHAK PERTAMA memberikan tugas kepada PIHAK KEDUA dan PIHAK KEDUA bersedia menerima tugas dari PIHAK PERTAMA untuk melaksanakan Pengabdian Pada Masyarakat dengan judul **PENGAWASAN PENGGUNAAN GADJET BAGI ANAK USIA DINI, PIK RW 05, IBU PKK KELURAHAN SUSUKAN KECAMATAN CIRACAS (KADER POSYANDU DAN KADER WISMA) DAN PENGURUS**, Kegiatan pengabdian masyarakat tersebut berisi luaran wajib dan tambahan yang telah disampaikan dalam laman simakip.uhamka.ac.id.

Pasal 2

PIHAK PERTAMA memberi bantuan biaya Pengabdian Pada Masyarakat tersebut pada pasal 1 sebesar Rp. 7000000 (Tujuh Juta Rupiah). Pembayaran bantuan tersebut pada ayat (1) dilakukan dua tahap, yaitu :

1. Tahap pertama sebesar Rp. 4900000 (Empat Juta Sembilan Ratus Ribu Rupiah) dibayarkan setelah surat perjanjian ini ditandatangani oleh dua belah pihak.

2. Tahap kedua sebesar Rp. 2100000 (Dua Juta Seratus Ribu Rupiah) dibayarkan setelah PIHAK KEDUA menyerahkan laporan hasil pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat beserta luarannya kepada PIHAK PERTAMA.

Pasal 3

1. PIHAK KEDUA diwajibkan melaksanakan kegiatan Pengabdian Pada Masyarakat seperti tersebut pada pasal 1 dengan sungguh-sungguh dan penuh rasa tanggung jawab serta menjunjung tinggi/menjaga wibawa dan citra positif Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA

2. PIHAK KEDUA harus menyelesaikan Pengabdian Pada Masyarakat tersebut pada pasal 1 dalam kurun waktu 4 (Empat) bulan terhitung sejak tanggal surat ini ditandatangani. PIHAK



**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA
LEMBAGA PENGABDIAN DAN PEMBERDAYAAN MASYARAKAT**

Jl. Raya Bogor, KM 23 No. 99, Flyover Pasar Rebo, Jakarta Timur. 13830
Tlp. (021) 8401780, Fax. 87781809, E-mail : lpdm@uhamka.ac.id <http://lpdm.uhamka.ac.id>

KEDUA wajib menyampaikan laporan, luaran wajib, dan luaran tambahan kegiatan pengabdian pada masyarakat sebagaimana tersebut pada pasal 1 di laman simakip.uhamka.ac.id

3. PIHAK PERTAMA akan melakukan monitoring dan evaluasi pelaksanaan kegiatan sebagaimana disebutkan pada pasal 1.
4. PIHAK KEDUA harus menyelesaikan kegiatan pengabdian pada masyarakat tersebut pada pasal 1 dalam kurun waktu 3 (tiga) bulan terhitung sejak surat perjanjian ini ditandatangani.
5. PIHAK KEDUA wajib menyampaikan laporan hasil kegiatan pengabdian masyarakat, luaran wajib, dan tambahan paling lambat tanggal 25 Juli 2022.
6. Jika PIHAK KEDUA terlambat menyerahkan laporan hasil kegiatan pengabdian masyarakat, maka PIHAK KEDUA dikenakan denda sebesar 1% (satu persen) setiap hari dari nilai surat perjanjian pelaksanaan pengabdian masyarakat ini.
7. Jika PIHAK KEDUA tidak bisa melaksanakan kegiatan tersebut pada pasal 1, maka PIHAK KEDUA wajib mengembalikan seluruh biaya yang telah diberikan oleh PIHAK PERTAMA.

Pasal 4

Hal yang belum diatur dalam perjanjian ini akan ditentukan oleh kedua belah pihak secara musyawarah.

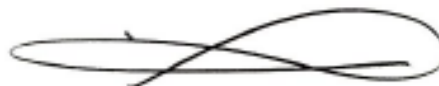
PIHAK PERTAMA

Dr. Gulron Amirullah, M.Pd.

PIHAK KEDUA,

Nurmawati, M.Pd.,

Mengetahui,
Wakil Rektor II,



Dr. Zamah Sari, M.Ag

ABSTRAK

Dalam era globalisasi membawa pengaruh yang besar terhadap bangsa Indonesia dalam bidang-bidang tertentu seperti pendidikan, kebudayaan, teknologi dan informasi dan lain sebagainya. Khususnya dalam bidang teknologi karena mudah digunakan dan diaplikasikan pada kehidupan sehari-hari untuk semua kalangan baik dari kalangan anak usia dini sampai usia lanjut. Namun pada kenyataannya masih banyak manfaat yang disalahgunakan oleh sebagian besar masyarakat, khususnya pada anak-anak yang tidak menggunakan teknologi untuk menambah pengetahuan atau meningkatkan kecerdasan, tetapi mereka lebih sering menggunakan teknologi tersebut untuk bermain-main.

Oleh karena itu, diharapkan setelah mereka mengikuti program belajar di griya ilmu pengetahuan mereka dapat bertambah serta dapat meningkatkan minat belajar pada anak. Banyaknya anak yang sudah menggunakan internet melalui gadget mereka masing-masing tentu dapat memberikan hal yang positif ataupun negatif. Hal positif ini bisa dirasakan oleh anak ketika anak menggunakan gadget untuk bermain atau menonton film yang edukatif dan tak luput dari pengawasan dari orang tua. Cara untuk meminimalisir anak agar tidak mengakses konten negatif yakni dengan peranan orang tua yang harus selalu ikut mengontrol penggunaan gadget pada anak dan memberikan batasan waktu bermain gadget.

Pengawasan penggunaan gadget bagi anak usia dini, usia anak dan remaja wajib dilakukan oleh orang tua. Perilaku anak akan selalu ingin meniru perilaku orang dewasa yang ada disekitarnya sesuai dengan usia perkembangan yang ingin meniru. Usia perkembangan anak usia dini memiliki tugas perkembangan salah-satunya adalah meniru, pada perkembangan otak adalah meniru adalah hal yang wajar dalam usia perkembangan dan lain sebagainya. Orang tua perlu membangun kesepakatan bersama dengan anak, untuk mencari solusi dari permasalahan mereka. Anak agar tetap bisa aman bermain hp sekaligus orang tua memberikan batasan dan pengawasan dalam bermain hp agar tidak terjadi hal-hal di luar kehendak.

Kata kunci : Pengawasan Gadget, Usia Dini

KATA PENGANTAR

Assalamu Alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh,

Puji dan syukur kehadirat Allah SWT atas berkah dan limpahannya sehingga penyusunan rencana program pengabdian masyarakat UHAMKA dapat dilaksanakan guna meningkatkan kompetensi dosen-dosen dalam mengabdikan diri kepada masyarakat.

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat merupakan catur darma perguruan tinggi yakni berguna bagi masyarakat. Kegiatan yang dilaksanakan oleh pelaksana dan merupakan suatu kebermanfaatan bagi Masyarakat umum khususnya pengurus PKK dan Pimpinan Cabang Ciracas Jakarta. Dengan harapan kegiatan yang telah dilaksanakan terealisasi dan terselenggara dengan baik dan bermanfaat, selain itu merupakan bentuk apresiasi dan dukungan kami terhadap peningkatan pemahaman sebagai orangtua terhadap pengawasan penggunaan gadget anak usia dini.

Demikian Laporan kegiatan pengabdian masyarakat ini kami sampaikan, semoga dapat dipergunakan sebagaimana mestinya. Mohon maaf apabila masih ada banyak kekurangan dan kelemahan, kritik dan saran selalu kami nantikan.

Jakarta, 20 Juli 2022

Ketua Tim Pelaksana
Pengabdian Masyarakat
Nurmawati, M.Pd., Kons

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN	i
IDENTITAS DAN URAIAN UMUM	ii
DAFTAR ISI	iv
RINGKASAN.....	vii
BAB 1. PENDAHULUAN	1
1.1 Analisis Situasi	1
1.2 Permasalahan Mitra	2
BAB 2. SOLUSI DAN TARGET LUARAN	3
2.1 Solusi	3
2.2 Target Luaran	3
BAB 3. METODOLOGI PELAKSANAAN	4
BAB 4. LUARAN YANG DICAPAI	5
BAB 5. FAKTOR PENDUKUNG DAN KENDALA DAN TINDAK LANJUT	6
BAB 6. KESIMPULAN DAN SARAN	
DAFTAR PUSTAKA	7
DAFTAR LAMPIRAN	9
Lampiran 1. Justifikasi Anggaran Kegiatan	9
Lampiran 2. Personalia Tenaga Pelaksana dan Kualifikasinya.....	10
Lampiran 3. Gambaran Iptek Yang Akan Dilaksanakan Kepada Mitra.....	14
Lampiran 4. Peta Lokasi Wilayah Mitra	15
Lampiran 5. Surat Pernyataan Kesiediaan Mitra	16

DAFTAR TABEL

	hal
Tabel 1. Kegiatan dan Metode Penyampaian	4
Tabel 2. Anggaran Biaya	6
Tabel 3. Jadwal Kegiatan	6

DAFTAR GAMBAR

	Hal
Gambar 1. Lokasi Pelaksanaan	15

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran Realisasi Anggaran

Lampiran Materi Kegiatan

Lampiran Personalia tenaga pelaksana

Lampiran Artikel ilmiah

Lampiran Draft publikasi di media cetak/daring

Lampiran Foto Dokumentasi kegiatan

Lampiran Daftar Peserta

Lampiran Surat Mitra

IDENTITAS DAN URAIAN UMUM

1. Judul Pengabdian kepada Masyarakat

Pengawasan Penggunaan Gadget Bagi Anak Usia Dini, PIK RW 05, Ibu PKK Kelurahan Susukan Kecamatan Ciracas (Kader Posyandu Dan Kader Wisma) Dan Pengurus Pimpinan Cabang Aisyiyah Jakarta Timur.
--

2. Tim Pelaksana

No	Nama	Jabatan	Program Studi (Lintas Disiplin Bidang Ilmu)	Bidang Tugas
1	Nurmawati, M.Pd., Kons	Ketua	Bimbingan dan Konseling	Koordinasi Mitra, pembuatan Proposal dan Pemberian 1
2	Dr. Siti Hajar, M.Pd	Anggota 1	Bimbingan dan Konseling	Surat menyurat (Administrasi) Pelaksana dan Pemberian materi 2
3	Haning Tri Widiastuti, M.Pd	Anggota 2	Bimbingan dan Konseling	Pemberian materi 3

3. Mitra

No	Ketua/ Penanggung Jawab	Nama Lembaga/ Kelompok Mitra	Dana
1.	Ibu Rini Fadillah, S. Pd., M. Hum	Ketua Tim Penggerak PKK Kel. Susukan	-
2.	Tety Juhriah	Ketua Pimpinan Cabang Aisyiyah Ciracas Jakarta Timur Ibu PKK Kelurahan Susukan Ciracas (Kader Posyandu Dan Kader Wisma)	-

4. Target Luaran Wajib

No	Jenis Luaran	Status target capaian (sudah terbit, sudah diunggah, sudah tercapai, terdaftar/granted)	Keterangan (<i>url dan nama jurnal, penerbit, url paten, keterangan sejenis lainnya</i>)
----	--------------	--	--

1	Publikasi di Jurnal	Terdaftar	https://melatijournal.com/index.php/jmas/article/view/39
2	Publikasi di media massa/ <i>online</i>	Terdaftar	https://www.ghirahbelajar.com/2022/08/pentingnya-pembatasan-gadget-bagi-anak-usia-dini.html
3	Vidio kegiatan	Sudah Tercapai	https://drive.google.com/drive/folders/1UDkQA80wRVj_bF2Nm-0-xiMnljVeLXC7?usp=sharing

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Analisis Situasi

Gadget merupakan salah satu teknologi yang banyak digunakan oleh berbagai kalangan baik dari anak-anak sampai ke orang dewasa. Manfaat yang dirasakan dengan adanya gadget jelas sangat terasa salah satunya untuk alat komunikasi dan banyak manfaat lain yang dapat dirasakan dari *gadget* akan tetapi jika penggunaannya berlebihan tanpa adanya kontrol bisa memberikan efek negative terhadap penggunanya terlebih jika penggunanya merupakan anak usia dini yang dimasa masa ini merupakan usia penting dalam pembentukan kepribadianya. Seharusnya dimasa pandemic seperti ini gadget dapat dipergunakan untuk media pembelajaran bagi anak. Maka dari itu sangat diperlukan pengawasan oleh orang tua untuk memonitoring kegiatan anak dalam menggunakan gadget sehari-hari untuk meminimalisir sisi negatif dari dampak penggunaan gadget pada anak serta guru sebagai dan sudah seharusnya anak lebih baik diarahkan kedalam kegiatan yang memiliki aktivitas dilingkungan agar mudah untuk bersosialisasi dan menyesuaikan diri pada lingkungannya. Rahayu et al (2021) Orang tua merupakan orang terdekat anak yang lebih banyak menghabiskan waktu dengan anak-anak di rumah memiliki tugas untuk mengontrol dan mengawasi penggunaan *gadget*.

Sebelum adanya Covid-19 saja jumlah pengguna *gadget* di Indonesia sudah cukup tinggi , hal ini terlihat dari data statistik telekomunikasi Indonesia persentase pengguna internet usia 5 tahun ke atas mengalami peningkatan dari sekitar 25,84% menjadi 50,92% pada tahun 2018, sedangkan di daerah pedesaan pada tahun 2014 sekitar 8,37% meningkat menjadi 25,56% pada tahun 2018 (Sub Direktorat Komunikasi dan Teknologi Informasi, 2018). Berdasarkan studi pendahuluan di kelurahan susukan ciracas diketahui bahwa anak-anak usia 5 sampai 8 tahun sudah menggunakan *gadget* meskipun *gadget* yang digunakan bukan milik anak sendiri melainkan milik orang tua atau salah satu keluarganya. Pada dasarnya, *gadget* belum waktunya untuk diberikan pada anak-anak seperti telepon seluler pribadi, hal ini dikarenakan dapat memicu perilaku konsumtif yang berlebih pada anak (Ariston & Frahasini, 2018). Dalam hal ini peran orang tua dalam mendampingi anak usia dini dan mengawasi penggunaan *gadget* sangat penting.

Maka dari itu dari program kemitraan masyarakat yang akan dilakukan peneliti diharapkan setelah mereka mengikuti program belajar di griya ilmu pengetahuan mereka dapat bertambah serta dapat meningkatkan minat belajar pada anak. Banyaknya anak yang sudah menggunakan internet melalui gadget mereka masing-masing tentu dapat memberikan hal yang positif ataupun negatif. Hal positif ini bisa dirasakan oleh anak ketika anak menggunakan gadget untuk bermain atau menonton film yang edukatif dan tak luput dari pengawasan dari orang tua. Cara untuk meminimalisir anak agar tidak mengakses konten negatif yakni dengan peranan orang tua yang harus selalu ikut mengontrol penggunaan gadget pada anak dan memberikan batasan waktu bermain gadget.

1.2 Permasalahan Mitra

Berdasarkan permasalahan yang telah dipaparkan pada latar belakang diatas, maka permasalahan mitra dalam program ini adalah sebagai berikut:

1. Kemampuan terbatas dalam pengawasan *gadget* pada anak usia dini
2. Banyaknya anak usia dini yang mengalami dampak *negative gadget*

BAB 2. TUJUAN DAN SASARAN

1.1 Tujuan

Tujuan pelaksanaan pengabdian masyarakat adalah dengan adanya gadget jelas sangat terasa salah satunya untuk alat komunikasi dan banyak manfaat lain yang dapat dirasakan dari *gadget* akan tetapi jika penggunaannya berlebihan tanpa adanya kontrol bisa memberikan efek negative terhadap penggunanya terlebih jika penggunanya maka hal ini penting untuk diberikan kepada para ibu-ibu rumah tangga untuk mengontrol usia anak anak mereka guna menggunakan dan mengawasi sebagaimana mestinya.

Dengan demikian Solusi yang ditawarkan dalam penerapan Iptek bagi ibu PKK kelurahan susukan ciracas (kader posyandu dan kader wisma) dan pengurus pimpinan cabang aisyiyah Jakarta Timur adalah sebagai berikut:

1. Memberikan wawasan pengetahuan tentang pentingnya pengawasan *gadget* pada anak usia dini
2. Memberikan wawasan pengetahuan tentang dampak *negative* serta penggunaan *gadget* yang bijaksana.
3. Memberikan bekal kemampuan untuk cara mengawasi *gadget* dan menyalurkan pada hal positif pada anak usia dini
4. Tim dosen BK UHAMKA bersinergi dengan pengurus ibu PKK kelurahan susukan ciracas (kader posyandu dan kader wisma) dan pengurus pimpinan cabang aisyiyah jaktim untuk melaksanakan IbM mengawasi *gadget* dan menyalurkan pada hal positif pada anak usia dini

1.2 Sasaran

Sasaran diberikan kepada ibu-ibu PKK dan pengurus Aisyiyah Cabang Jakarta Timur dengan target :

Target yang akan dicapai

- a. Pembinaan dan pendampingan dalam proses cara mengawasi *gadget* dan menyalurkan pada hal positif pada anak usia dini
- b. 70 % meningkatkan keterampilan mengawasi *gadget* dan menyalurkan

pada hal positif pada anak usia dini

2. Luaran kegiatan pengabdian

Berdasarkan permasalahan yang dialami mitra, maka luaran kegiatan pengabdian masyarakat adalah :

- a. Artikel pengabdian masyarakat yang dikirim ke Jurnal terindeks.
- b. Redaksi tulisan di publish dalam Koran digital
- c. Publish rekaman video di youtube

BAB 3. METODE PELAKSANAAN

Metode Pelaksanaan.

Sebagaimana target dan luaran yang disampaikan di atas, maka kegiatan ini dilaksanakan dengan metode berikut:

Tabel : 1
Kegiatan dan metode penyampaian

NO	Kegiatan	Metode	Capaian
1	Memahami psikologi perkembangan usia dini	Presentase, diskusi dan tanya jawab	Meningkatnya pemahaman peserta terhadap perkembangan dan kebutuhan anak usia dini
1	Pengantar materi tentang pentingnya pengawasan <i>gadget</i> pada anak usia dini	Presentasi, diskusi, dan tanya jawab	Meningkatkan kesadaran akan pentingnya pengawasan <i>gadget</i> pada anak usia dini
2	Pengantar materi tentang dampak <i>negative</i> serta penggunaan <i>gadget</i> yang bijaksana	Presentasi, diskusi dan tanya jawab	Memahami tentang dampak <i>negative</i> serta penggunaan <i>gadget</i> yang bijaksana
3	Peserta diberikan bimbingan dan pendampingan mengawasi <i>gadget</i> dan menyalurkan pada hal positif pada anak usia dini (komunikasi)	Simulasi melalui komunikasi ibu terhadap anak	Meningkatkan ketrampilan mengawasi <i>gadget</i> dan menyalurkan pada hal positif pada anak usia dini (komunikasi)

Langkah- langkah Kegiatan

Langkah kegiatan pelatihan yang akan dilakukan pada 3 hari dari pukul 08:00-selesai dalam rangka meningkatkan ketrampilan pengawasan penggunaan *gadget* bagi anak usia dini ibu PKK kelurahan susukan ciracas (kader posyandu dan kader wisma) dan pengurus pimpinan cabang aisyiyah jaktim adalah sebagai berikut:

- a. Pemahaman psikologi perkembangan usia dini
- b. Sosialisasi tentang pengawasan penggunaan *gadget* bagi anak usia dini ibu PKK kelurahan susukan ciracas (kader posyandu dan kader wisma) dan pengurus pimpinan cabang aisyiyah Ciracas Jakarta Timur
- c. Pengantar materi tentang dampak *negative* serta penggunaan *gadget* yang

bijaksana

- d. Pengaplikasian praktek dalam bentuk pendampingan pengawasan penggunaan *gadget* bagi anak usia dini ibu PKK kelurahan susukan ciracas (kader posyandu dan kader wisma) dan pengurus pimpinan cabang aisyiyah jaktim

Kontribusi partisipasi Mitra

Sesuai dengan kesepakatan dan komitmen dengan mitra, maka kegiatan IbM akan dilaksanakan. Mitra membantu mengkoordinasikan peserta untuk hadir dan mengikuti kegiatan sampai selesai. Serta evaluasi pelaksanaan akan menggunakan google form terkait pernyataan tentang pengawasan penggunaan *gadget* bagi anak usia dini ibu PKK kelurahan susukan ciracas (kader posyandu dan kader wisma) dan pengurus pimpinan cabang aisyiyah jaktim yang sudah dilaksanakan sehingga peserta membawa *Handphone*.

BAB 4. HASIL DAN LUARAN YANG DICAPAI

Peran dakwah tidak hanya sebatas menyampaikan ajaran Islam kepada obyek dakwah, melainkan juga dapat menjadi motor penggerak atau motivator dan sekaligus juga sebagai bagian dari sub sistem kehidupan masyarakat yang dapat melakukan perubahan. Keberadaan manusia di muka bumi menempati posisi utama sebagai khalifah. Salah satu tugas manusia sebagai khalifah Allah di muka bumi adalah berdakwah yakni mengajak pada perbuatan baik (amar ma'ruf) serta mencegah perbuatan munkar (nahi munkar). Seperti yang terdapat dalam surat Ali Imran 104: *“Dan hendaklah ada di antara kamu segolongan umat yang menyeru kepada kebajikan, menyuruh kepada yang ma'ruf dan mencegah dari yang munkar merekalah orang-orang yang beruntung”*. Dengan demikian peran Gadget pada kalangan usia dini menjadi sisi negative dan positif yang tidak bisa terelakkan dengan kecanggihan saat ini yang merupakan musuh pada anak-anak bangsa.

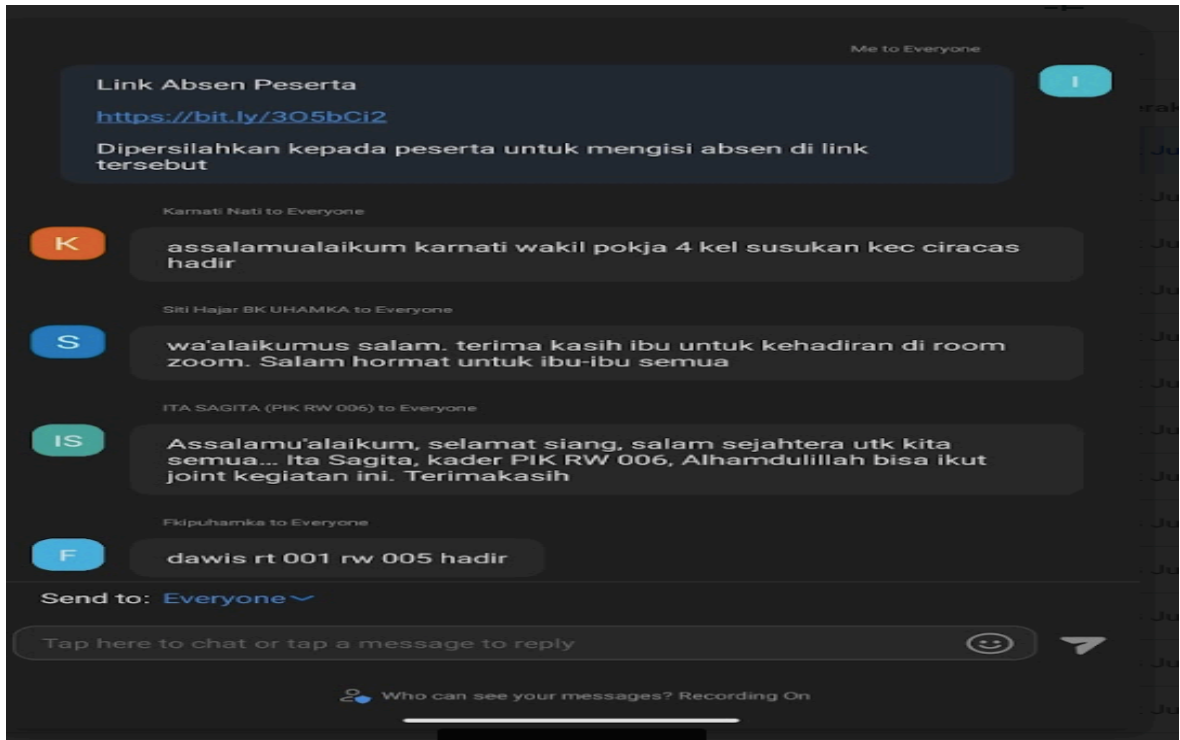
Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat merupakan salah-satu kesadaran dan perhatian yang dilakukan tim pelaksana pengabdian masyarakat dengan mengadakan pemamhaman untuk ibu-ibu PKK dan Pengurus Cabang Aisyiyah Ciracas Jakarta Timur yakni ***“Pengawasan Penggunaan Gadget Bagi Anak Usia Dini, PIK RW 05, Ibu PKK Kelurahan Susukan Kecamatan Ciracas (Kader Posyandu Dan Kader Wisma) Dan Pengurus Pimpinan Cabang Ciracas Aisyiyah Jakarta Timur”***.

Hal inipun yang dilakukan tim pengabdian masyarakat dikoordinasi dengan pihak mitra yang dipersiapkan melalui rapat koordinasi, tepat waktu itu pihak mitra melakukan rapat kepengurusan secara keseluruhan dan tim pelaksana sekaligus mengiapkan rapat untuk pelaksanaan pengabdian masyarakat tentang pengawasan penggunaan Gadget pada anak, pada pengurus PKK dan Aisyiyah dan sekaligus selaturahmi pada tahap awal dan sekaligus materi atau topik apa saja yang akan disampaikan. Terlihat gambar 5.1 dibawah ini.



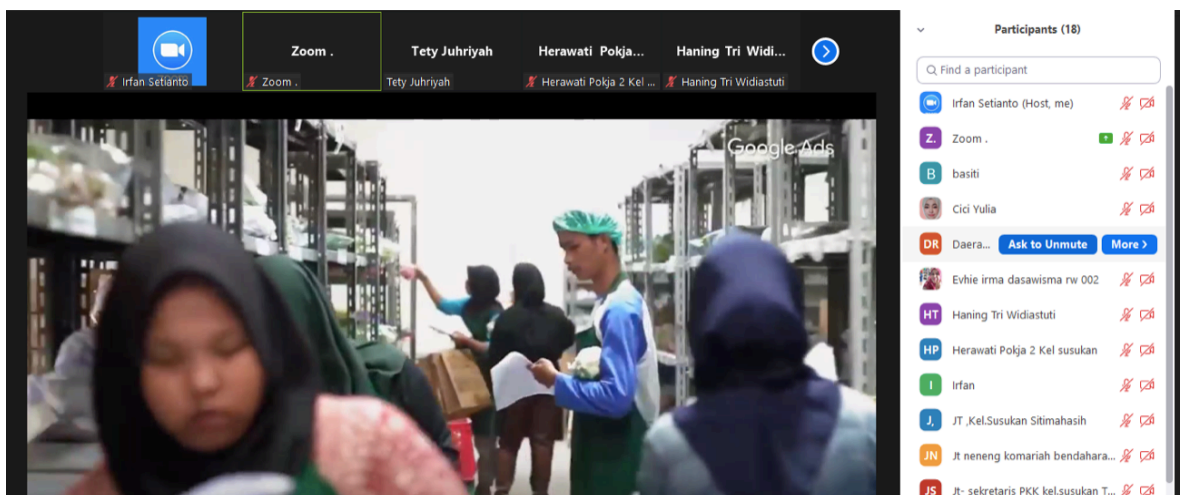
Gambar 5.1 Koordinasi pelaksanaan Pengabdian Masyarakat ”pengawasan Gadget pada anak usia dini”

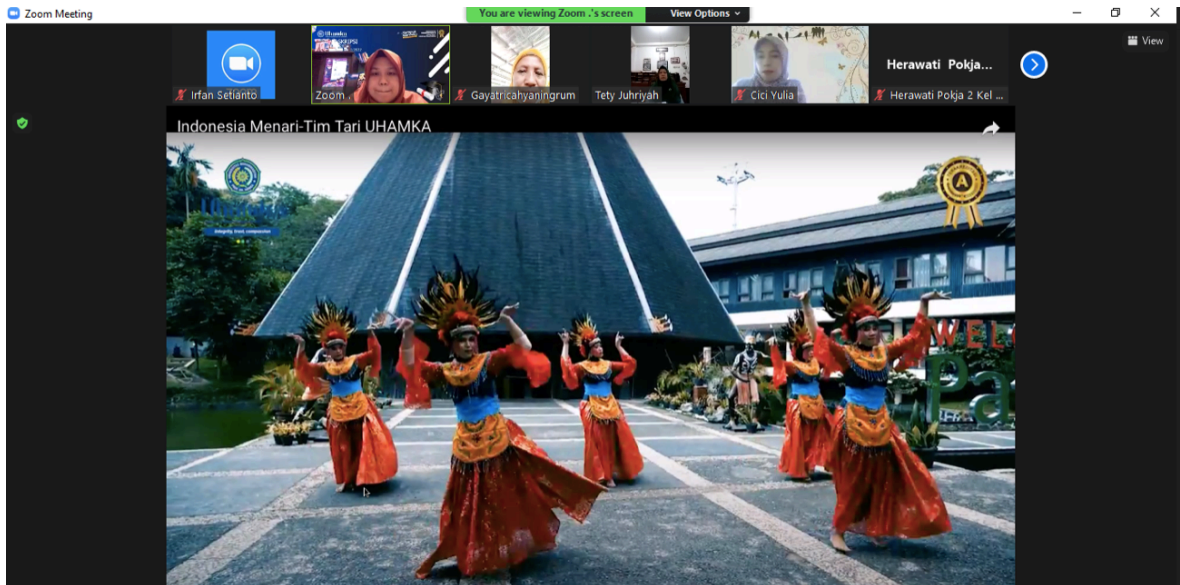
Pertemuan kedua dimulai dengan pemberian tugas dalam kegiatan pengabdian masyarakat baik sebagai ketua pelaksana maupun sebagai anggota pelaksana begitupun dengan pemateri yang akan diberikan tentang pengawasan gadget pada usia dini. Setelah dilakukan Adapun kegiatan awal yakni melakukan registrasi kepada peserta yang ikut serta dan dibantu oleh Mahasiswa. Terlihat pada gambar 5.2 dan 5.3 halaman berikut.



Gambar 5.2 Registrasi peserta

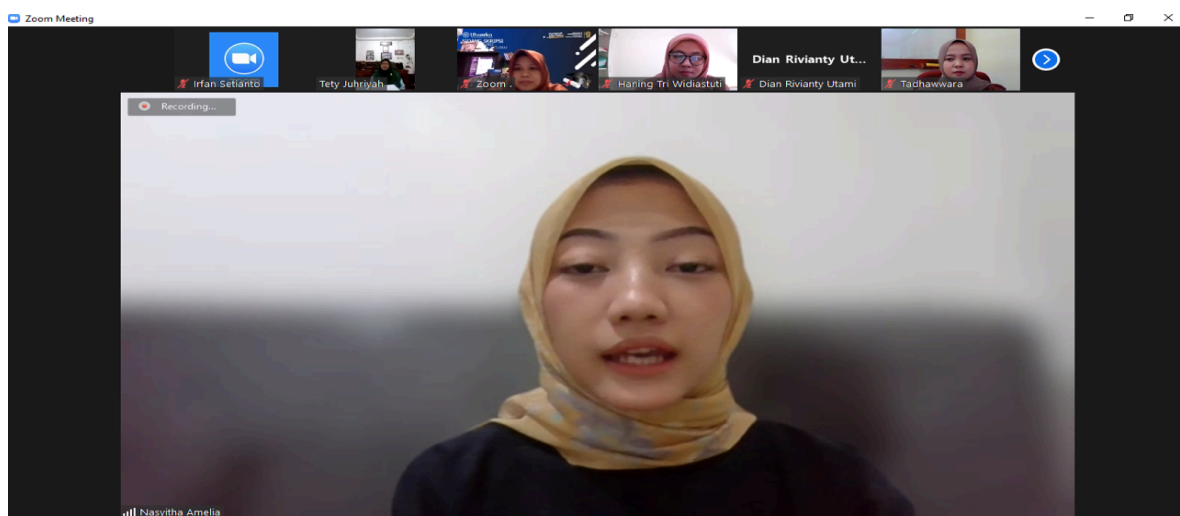
Selain pengisian registrasi pada peserta didik, tim pelaksana sebelum memulai acara melakukan pemutaran video guna Promosi Kampus Uhamka. Peserta begitu antusias melihat dan menyamati lagu-lahu serta tarian sebagai promosi yang dapat dipahami oleh peserta. Dapat terlihat pada gamabar 5.3 dibawah ini.





Gambar 5.3 Promosi Uhamka dalam kegiatan Pengabdian masyarakat

Setelah registrasi peserta dan sekaligus promosi secara keseluruhan selesai, maka acara berikutnya adalah pembukaan acara yang dimoderatori oleh Nasyita Amelia (Mahasiswa) dan membuka acara dengan penuh semangat menyapa ibu-ibu PKK dan Pengurus Aisyiyah Cabang Ciracas dengan menanyakan kabar serta pengalaman-pengalaman yang dialami oleh ibu-ibu PKK Aisyiyah pada melihat perkembangan anak-anak usia dini maupun remaja selanjutnya dilanjutkan pembukaan pembacaan ayat suci Al-Quran yang dilantunkan oleh dosen BK Ibu Cici Yulia, M.Pd., Kons selanjutnya dan menyanyikan lagu Indonesia Raya, Mars Muhammadiyah dan Mars PKK . Terlihat pada Gambar 5.4 dan 5.5 dibawah ini.



Dengan pembacaan *Bismillah* maka acara secara resmi dibuka maka acara berikutnya pembacaan ayat suci Alquran yang disampaikan dosen BK Ibu Cici Yulia, M.Pd., Kons pada gambar 5.6 di bawah ini.



Gambar 5.4 Pembukaan acara (Pembacaan ayat suci Al-Qur'an, menyanyikan lagu)

Rangkaian demi rangkain kegiatan dari pembacaan ayat suci Al-Quran dibacakan dengan hikmat penuh pemaknaan maka beranjak acara berikutnya, dilanjutkan dengan sambutan-sambutan. Sambutan yang pertama disampaikan oleh ketua pelaksana pengabdian kepada masyarakat Ibu Nurmawati, M.Pd., Kons. Lalu dilanjutkan ketua pengurus Pimpinan cabang Aisyiyah Ciracas Jakarta Timur ibu Tety Juhriah. Dan dilanjut oleh ketua Pengerak PIK (Pusat Informasi Keluarga) oleh ibu Rini Fadillah, S. Pd., M. Hum. Pada penyampaian ini ketua pelaksana menyampaikan bahwa:

“Dalam rangka merespon kecanggihan teknologi dan bahaya terhadap penggunaan gadget khususnya pada anak usia dini, maka kami selaku perhati dan praktisi. Melakukan pengabdian masyarakat sebagai preventif dan pemerhatian kita terhadap maraknya/bahaya penggunaan Gadget secara dini terhadap anak usia dini. “Ibu-ibu yang saya hormati, Gadget ini merupakan salah satu produk hasil teknologi modern yang banyak digunakan oleh manusia. Banyak manfaat yang dapat dirasakan dari gadget akan tetapi jika penggunaannya berlebihan tanpa adanya kontrol bisa memberikan efek negative terhadap penggunanya terlebih jika penggunanya merupakan anak usia dini yang dimasa masa ini merupakan usia penting dalam kehidupannya. Pengguna gadget tidak hanya berasal dari kalangan dewasa saja, tetapi remaja bahkan anak usia dini saat ini sudah pandai mengoperasikan gadget.

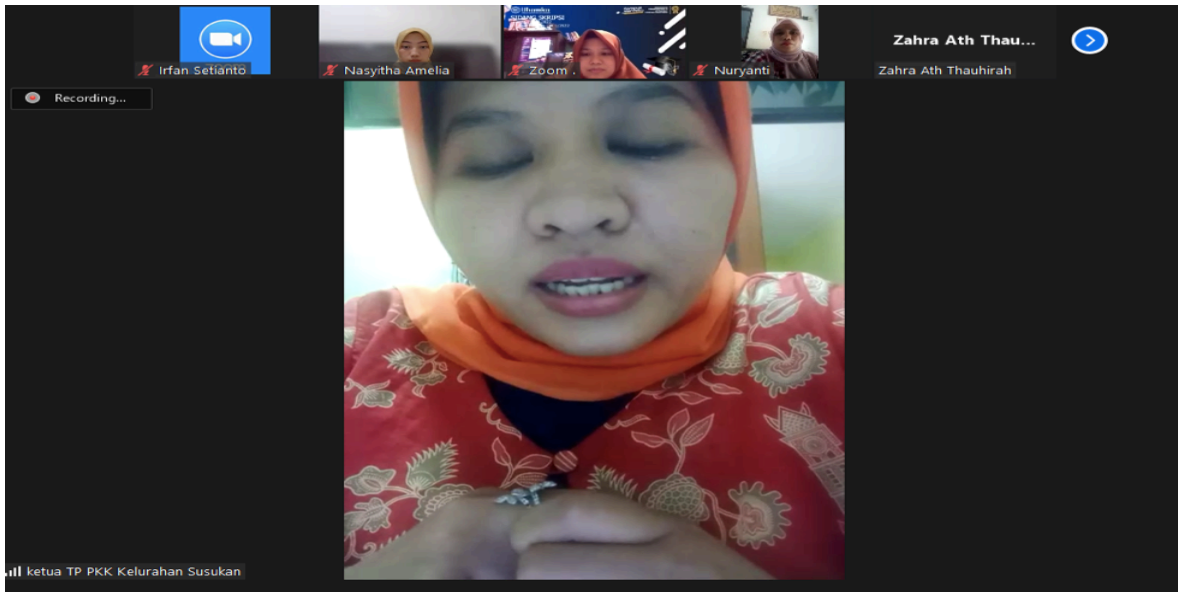
Penggunaan gadget yang berlebihan akan membawa dampak buruk bagi perkembangan sosial dan emosional anak. Dampak buruk penggunaan gadget pada anak antara lain anak menjadi pribadi tertutup, gangguan tidur, suka menyendiri, perilaku kekerasan, pudarnya kreativitas, dan ancaman cyberbullying.

Fenomena yang sering terjadi saat ini adalah banyak orangtua memberikan gadget pada anaknya yang masih tergolong usia dini. Orangtua sengaja memberikan gadget dengan tujuan untuk memberikan hiburan kepada anak. Anak yang sedang menangis akan tenang seketika apabila disuguhkan gadget oleh Orangtuanya, sehingga banyak Orangtua saat ini yang memilih alternatif tersebut untuk menenangkan anaknya. Padahal, akan banyak dampak negatif yang terjadi apabila anak sudah kecanduan gadget.

Sebagai Tim pelaksana, kami memberikan harapan positif terhadap kegiatan yang sedang berlangsung. memiliki harapan semoga melalui pertemuan kali ini dapat memberikan manfaat bagi semuanya. Demikian kata sambutan saya, dengan ucapan

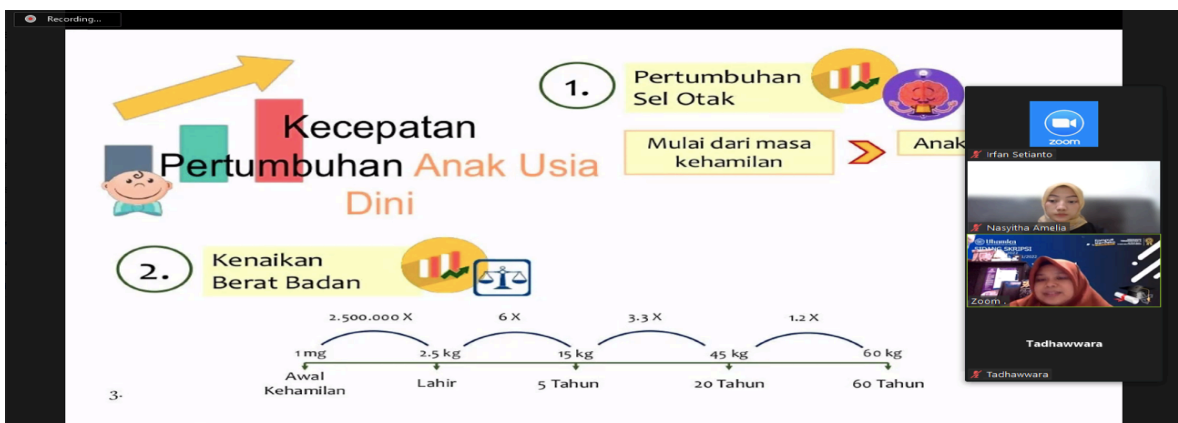
terima kasih atas kerjasamanya dan ini adalah awal dan bisa melakukan kegiatan-kegiatan lainnya“. Pada gambar 5.5 dibawah ini





Gambar 5.5 Sambutan Ketua pelaksana, Ketua Cabang Aisiyiah Ciracas dan Ketua Pengrak PIK Kel. Susukan Jakarta Timur

Setelah pembukaan selesai maka acara selanjutnya adalah pemberian materi pertama pada hari Rabu tanggal 22 Juni 2022 pukul 13.00 WIB melalui Zoom (Online) dengan penyampaian materi oleh ibu Nurmawati, M.Pd., Kons dengan pembahasan memahami Psikologi perkembangan anak usia dini. Dokumentasi pemaparan dapat dilihat pada gambar 5.6 sebagai berikut:



Tahapan Perkembangan

- 01 Prenatal: Proses pembuahan sampai anak terlahir di dunia
- 02 Infant: Usia 0-1 Tahun
- 03 Toddler: Usia 1-3 Tahun
- 04 Preschool: Usia 3-6 Tahun

11.

Karakteristik Umum Perkembangan Anak

- 1 Bertumbuh dan Berkembang
- 2 Meniru
- 3
- 4 Irama Alamiah
- 5 Kemandirian
- 6
- 7 Belajar Melalui Indera dan Bekerja
- 8 Mengulang Hal Yang Disukai
- 9

12.

Dimensi Perkembangan Anak

- Intelektual/Kogitif**: Berpikir, Mengingat, Pemecahan Masalah
- Moral**: Perilaku Baik Buruk
- Bahasa**: Memahami, Menyampaikan Informasi
- Sosial**: Hubungan dengan Orang Lain
- Emosional**: Pengendalian Pikiran, Perasaan, Perilaku
- Identitas**: Konsep Diri, Sikap Beragama, Ajaran Sopan Perila

10.

Gambar 5.6 Penyampain materi Memahami Psikologi Perkembangan Usia Dini

Dalam penyampain materi, ketua pelaksana menyapaikan bahwa :

Penambahan Berat Badan Pertumbuhan Penambahan Tinggi Badan Proses perubahan fisik yang terjadi pada individu meliputi penambahan berat badan atau tinggi badan sejalan dengan usianya mulai dari janin melalui periode prenatal (dalam kandungan) dan post natal (setelah lahir) hingga kedewasaannya. Kecepatan Pertumbuhan Anak Usia Dini 1. Pertumbuhan Sel Otak Mulai dari masa kehamilan Anak usia dini 2. Kenaikan Berat Badan Lahir 5 Tahun 20 Tahun 60 Tahun 1 mg 2.5 kg 15 kg 45 kg 60 kg 2.500.000 X 6 X 3.3 X 1.2 X Awal Kehamilan. Perkembangan Perubahan pada aspek fisik maupun psikis serta perilaku berupa kemampuan yang berlangsung secara sistematis (berurutan), progresif, dan berkesinambungan yang mana bersifat tetap dan tidak dapat diputar (diulang) 16ersama meliputi emosi, 16ersam, kemampuan, dan keterampilan Merangkak Berjalan. Dimensi Perkembangan Anak Intelektual /Kognitif Berpikir, Mengingat, Pemecahan Masalah Konsep Diri Identitas Diri, Gambaran Diri Sikap Beragama Ajaran Agama, Sopan Santun, Perilaku Baik Buruk Motorik Pengendalian Gerak Tubuh Emosional Pengendalian Pikiran, Perasaan, Perilaku Sosial Hubungan dengan Orang Lain Bahasa Memahami, Menyampaikan Informasi Moral Perilaku Baik Buruk.

Karakteristik Perkembangan INFANT (Usia 0-1 Tahun) KOGNITIF Melihat 16ersama suara Melihat objek yang bergerak lambat dalam periode singkat Belajar melalui pengalaman sensoris Menikmati permainan pek-a-boo Mencari 16ersama 16 objek yang tersembunyi Membenturkan benda Menanggapi orang yang memanggil 16ersama Tersenyum di depan cermin Menunjukkan ketertarikan pada buku bergambar.

Karakteristik Perkembangan INFANT (Usia 0-1 Tahun) NILAI AGAMA DAN MORAL Mendengar berbagai doa dan lagu religi Mengamati berbagai macam ciptaan Tuhan Mengamati kegiatan ibadah disekitarnya BAHASA Menangis, Berteriak, Bergumam, Meraban Memperhatikan/mendengarkan ucapan orang lain Merespon permainan cilukba Menunjuk benda yang diinginkan Menyatakan penolakan dengan menggeleng atau menangis. Karakteristik Perkembangan INFANT (Usia 0-1 Tahun) MOTORIK Mampu menangkap benda yang dimasukkan ke dalam tangan Bermain dengan kaki Berusaha untuk duduk sendiri namun membutuhkan dukungan tangan Merangkak ke segala arah Memindahkan benda dari satu tangan ke tangan lainnya Bertepuk tangan Berdiri dengan berpegangan. Karakteristik Perkembangan INFANT (Usia 0-1 Tahun) SOSIAL EMOSIONAL Menatap dan tersenyum Merespon dengan menangis/menggerakkan tubuh pada orang yang tidak dikenalnya Meniru cara menyatakan perasaan (16ersam cara

memeluk, mencium) Menawarkan memberikan mainannya kepada orang dewasa namun tidak melepaskannya.

KARAKTERISTIK PERKEMBANGAN TODDLER (USIA 1-3 TAHUN) TODDLER Usia 1-3 Tahun KOGNITIF NILAI AGAMA DAN MORAL BAHASA MOTORIK SOSIAL EMOSIONAL. Karakteristik Perkembangan TODDLER (Usia 1-3 Tahun) KOGNITIF Menunjukkan benda yang diberikan nama oleh anak Mengetahui beberapa bagian tubuh Mengenali dirinya di foto atau cermin Memanggil dirinya dengan nama, menggunakan “saya” “milikku” Mengenal beberapa warna dasar (merah, biru, kuning, dan hijau) Membenturkan benda Menyebutkan nama sendiri dan orang yang dikenalnya Menyusun balok dari besar ke kecil atau sebaliknya Merangkai puzzle sederhana.

Karakteristik Perkembangan TODDLER (Usia 1-3 Tahun) NILAI AGAMA DAN MORAL Menirukan Ibadah dan doa Mengucapkan salam dalam kata-kata baik seperti maaf BAHASA Menunjuk bagian tubuh yang ditanyakan Mengucapkan kalimat yang terdiri dari dua kata Menaruh perhatian pada gambar-gambar dalam buku Memahami kata-kata sederhana Menyanyikan lagu sederhana. Karakteristik Perkembangan TODDLER (Usia 1-3 Tahun) MOTORIK Berjalan, memanjat, dan berlari Merangkak naik tangga Menendang dan melempar bola Berjongkok untuk mengambil sebuah benda SOSIAL EMOSIONAL Mulai belajar mengenai aturan Merasa senang bermain sendiri atau disamping (tidak dengan anak-anak lain) Membela kepemilikan Dapat mengidentifikasi gender.

KARAKTERISTIK PERKEMBANGAN PRESCHOOL (USIA 3-6 TAHUN) PRESCHOOL Usia 3-6 Tahun KOGNITIF NILAI AGAMA DAN MORAL BAHASA MOTORIK SOSIAL EMOSIONAL. Karakteristik Perkembangan PRESCHOOL (Usia 3-6 Tahun) KOGNITIF Menggunakan benda untuk bermain simbolik Mengenal konsep sederhana dalam kehidupan sehari-hari Mengetahui konsep banyak dan sedikit Memahami posisi/kedudukan dalam keluarga, dan lingkungan. Mengklasifikasikan benda berdasarkan ukuran, bentuk, dan warna Mengenal pola AB-AB, ABC-ABC.

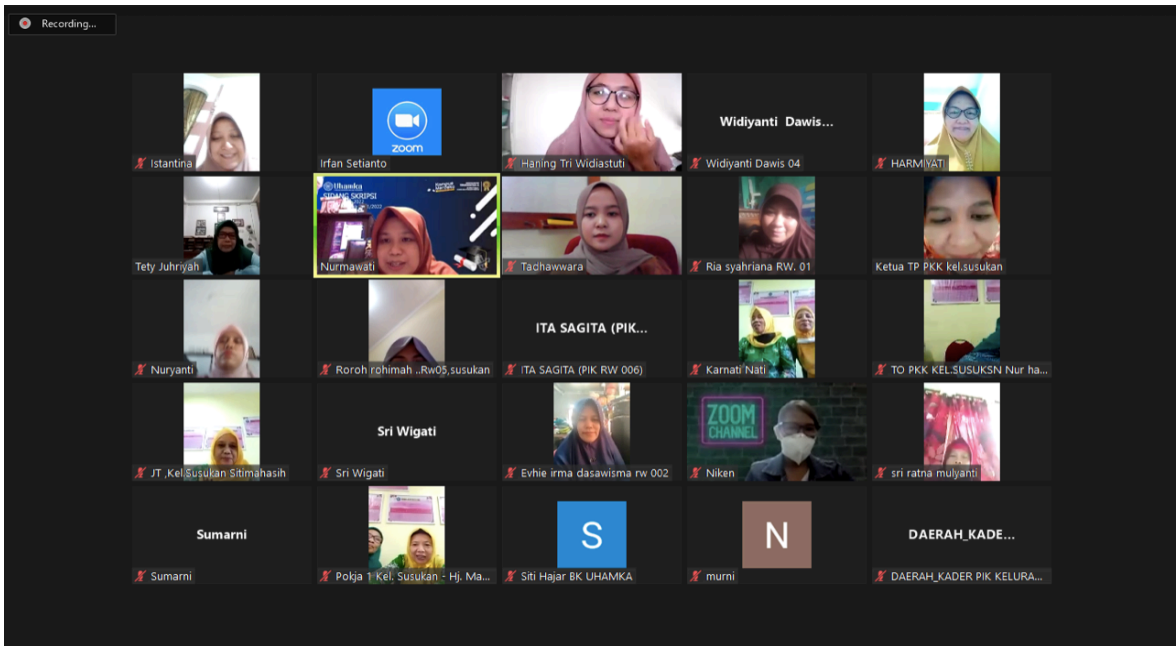
Karakteristik Perkembangan PRESCHOOL (Usia 3-6 Tahun) NILAI AGAMA DAN MORAL Mengetahui agama yang dianutnya Meniru bersama ibadah dengan urutan yang benar BAHASA Menyimak perkataan orang lain (bersama ibu atau bersama lainnya) Memahami cerita yang dibacakan Mengerti dua perintah yang diberikan bersamaan Mengulang kalimat yang lebih kompleks Mengenal perilaku baik/buruk Mengetahui hari

besar agama. Karakteristik Perkembangan PRESCHOOL (Usia 3-6 Tahun) MOTORIK Melompat serta menangkap dan melempar bola Terampil menggunakan tangan kanan dan kiri Menggantung sesuai pola Menirukan SOSIAL EMOSIONAL Menikmati bermain pura-pura dengan anak lainnya Mulai belajar berbagi Mulai bertanggung jawab dalam bertindak Menggambar sesuai gagasannya.

Cinta, Kehangatan, Kasih Sayang Penghargaan & Pengertian Kebebasan Mengeksplorasi Pemberian aturan yang wajar dan fleksibel Kesempatan dan waktu yang lebih banyak Lingkungan & aturan yang Pujian & dorongan Interaksi Stimulasi Lingkungan Kebutuhan Anak. Disesuaikan dengan Usia Anak Disesuaikan Karakteristik Perkembangan Anak Disesuaikan Kebutuhan Anak Disesuaikan Budaya Tempat Anak Dibesarkan Developmentally Appropriate Practice (DAP) Perencanaan pembelajaran yang bermakna sesuai dengan perkembangan anak sebagai penerapan pengetahuan mengenai perkembangan anak dalam PAUD.

Setelah penyampaian pada sesi pertama, peserta sangat antusias memahami materi yang disampaikan dan membuka sesi tanya jawab pada ibu-ibu PKK dan pengurus Aisyah Ciracas bahwa mengapa usia anak dan remaja selalu ingin meniru perilaku orang dewasa, lalu pemateri menjawab bahwa usia anak-anak memiliki tugas perkembangan salah-satunya adalah meniru, pada perkembangan otak adalah meniru adalah hal yang wajar dalam usia perkembangan dan lain sebagainya.

Sebagai contoh Seorang yang mengangkat telepon, merupakan contoh menarik bagi anak berusia 15 bulan, tetapi bukan untuk anak yang berusia 6 atau 36 bulan, yaitu usia dimana kemampuan untuk mengangkat sebuah telepon mainan telah ada. Anak – anak akan meniru orang tuanya lebih sering dibanding meniru orang lain. Salah satu alasan mungkin disebabkan orang tua merupakan sumber timbulnya emosi yang lebih berkesinambungan, baik yang menyenangkan maupun yang tidak dibandingkan dengan kebanyakan orang lain. Orang-orang yang mempunyai kekuasaan untuk menimbulkan emosi anak, apakah itu kegembiraan, ketidakpastian, kekuatan atau kemarahan, menerima perhatian anak, dan sebagai hasilnya anak itu mempelajari mereka secara lebih mendalam dibandingkan dengan orang yang kurang menarik perhatiannya. Proses tanpa terjadi di antara anak-anak yang bermain 18ersama. Terlihat pada gambar 5.7 sebagai berikut :



Gambar 5.7 Antusias Peserta

Setelah pemberian materi pertama tentang memahami psikologi perkembangan anak, lalu berikutnya dilanjutkan pada sesi kedua dihari **Sabtu, 25 Juni 2022 pukul 13:00 WIB** membahas tentang **Manajemen Orangtua, Gadget dan Anak** oleh Ibu Haning Tri Widiastuti, M. Pd. Dokumentasi pemaparan materi dapat dilihat sebagai berikut:

Dalam pemaparan materi tersebut disampaikan sebagai berikut:

Pada saat ini penggunaan gadget bukanlah hal yang aneh, bahkan seseorang dapat dianggap aneh jika tidak menggunakan gadget. Kondisi tersebut menyebabkan terjadinya peningkatan penggunaan gadget dari waktu ke waktu. Pada tahun 2018, sebelum terjadinya pandemic data statistic telekomunikasi Indonesia mencatat bahwa terjadinya peningkatan pengguna internet pada rentang usia 5 tahun ke atas dari yang semula hanya 25,84% menjadi 50,92%. Peningkatan ini juga terjadi pada anak di pedesaan, yaitu meningkat dari 8,37% di tahun 2014 menjadi 25,56% di tahun 2018 (Sub Direktorat Komunikasi dan Teknologi Informasi, 2018). Kenaikan pengguna internet pada kalangan anak-anak mengalami peningkatan dengan angka yang cukup fantastis selama kurun waktu 4 tahun. Bagaimana dengan kondisi anak pada era pandemi ini? Apakah juga mengalami peningkatan? Audience berpendapat bahwa peningkatan juga terjadi bahkan mungkin semakin banyak peningkatannya selama pandemic ini. Penggunaan gadget juga mengalami peningkatan pada anak usia dini (<6 tahun).

Masa pandemic yang membuat mobilitas terbatas menyebabkan aktivitas terbatas dan disiasati dengan gadget agar tetap berlangsung dengan baik. Segala bentuk disiasati salah satunya pembelajaran yang beralih menjadi serba digital. Penggunaan gadget pada pembelajaran menyebabkan anak perlu mengenal gadget dan menyebabkan peningkatan penggunaan gadget semakin meningkat. Aktivitas pekerjaan kantor dan lain sebagainya juga mengalami digitalisasi yang membuat setiap orang sibuk dengan gadgetnya. Kondisi tersebut pada akhirnya menarik perhatian anak usia dini untuk ikut terlibat dalam penggunaan gadget di rumah, sehingga pada akhirnya mereka juga menjadi pengguna gadget pada masa pandemic ini. Apakah kondisi tersebut baik?

Secara ideal anak usia di bawah 18 tahun belum saatnya mengenal dan menggunakan gadget tanpa pengawasan orangtua karena mereka belum mampu bertanggung jawab dan memprediksi bahaya atau dampak negative dari penggunaan gadget. Lalu bagaimana dengan anak usia dini? Tentunya juga akan semakin tidak disarankan sebab pada anak usia di bawah 6 tahun anak memiliki ingatan yang sangat baik dan mereka sedang berada pada fase merekam dan meniru apa yang mereka lihat. Penggunaan gadget pada usia dini tanpa pengawasan orangtua ini sangat mengkhawatirkan sebab bias saja anak melihat atau menonton sesuatu yang belum mereka pahami atau yang berbahaya bagi perkembangan mereka seperti pornografi. Namun, pada saat ini gadget tidak sebatas gaya hidup, melainkan sudah kebutuhan hidup karena adanya digitalisasi yang telah disampaikan pada paragraph di atas. Perubahan jaman yang pesat mengharuskan manusia memilih apakah akan menjadi sahabat/musuh/atau budak teknologi? Semua dikembalikan pada manusia itu sendiri.

Pilihan juga terjadi pada orangtua terkait dengan penggunaan gadget pada anak usia dini. Beberapa orangtua melarang anaknya yang berada pada rentang usia dini untuk menggunakan gadget dengan alasan kebaikan anak dan anak belum saatnya mengenal gadget. Namun, beberapa diantaranya justru mengizinkan dengan alasan agar anak mulai mengenal gadget dari orangtua dan bukan dari orang lain. Sayangnya, pilihan tersebut terkadang tidak dibarengi dengan sikap yang ditunjukkan oleh orangtua pada anak terkait dengan penggunaan gadget disini. Misalnya orangtua melarang anak menggunakan gadget tetapi saat bermain dengan anak gadget selalu di tangan, selalu sibuk dengan gadgetnya. Atau, orangtua mengizinkan anak menggunakan gadget namun tidak diberikan

pengawasan. Orangtua menjadikan gadget sebagai senjata agar anak tenang dan orangtua bisa menggunakan gadget dengan tenang pula.

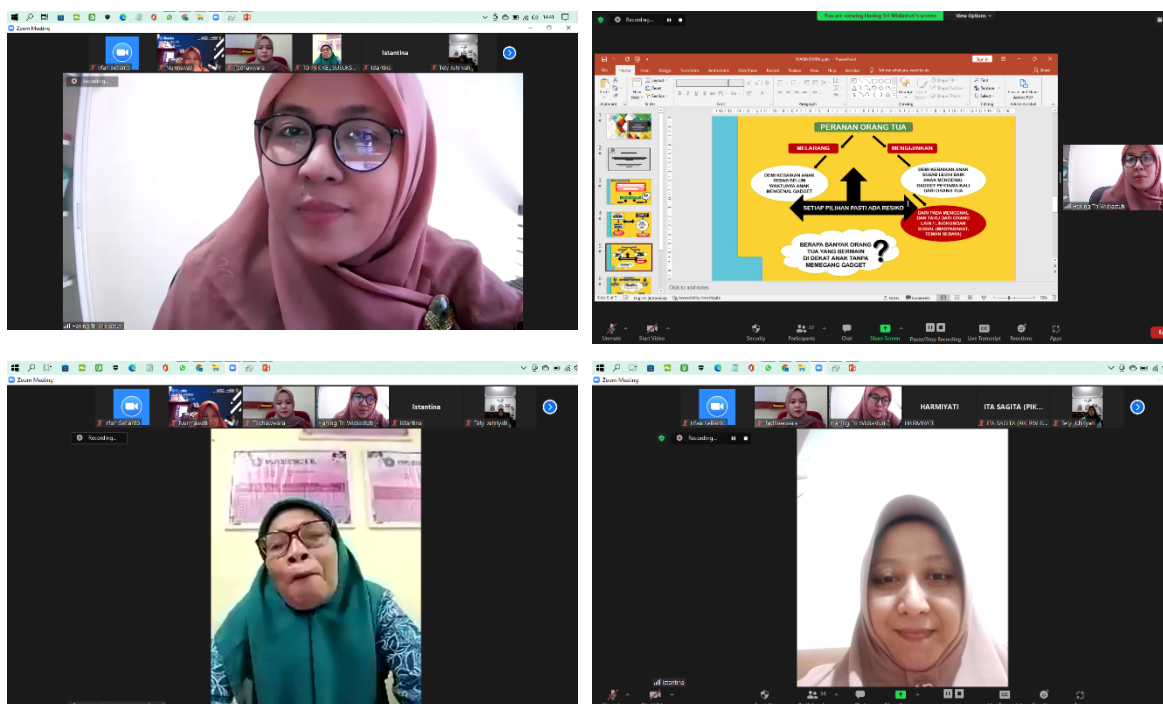
Penggunaan gadget pada anak usia dini sejatinya menjadi pilihan sendiri bagi orangtua serta pertimbangan orangtua pula dalam perkembangannya. Namun, seperti yang telah dibahas pada paragraph sebelumnya bahwa penggunaan gadget saat ini adalah bagian dari kebutuhan hidup, sehingga dirasa sulit untuk berpisah dengan gadget dan sulit rasanya untuk memisahkan anak dengan gadget maka ada beberapa poin yang perlu diperhatikan oleh orangtua. Pada dasarnya anak usia dini mengenal dan mengetahui gadget dari orangtua, selanjutnya bagaimana kelangsungan penggunaan gadget pada mereka juga kembali lagi pada orangtua dan kuncinya adalah manajemen diri dan waktu dari orangtua. Anak bias saja diperbolehkan menggunakan gadget, namun sebagai kuncinya orangtua harus berperan untuk mengawasi anak dalam penggunaan gadget tersebut. Prangtua juga perlu membatasi penggunaan gadget anak seperti membatasi akses pada situs tertentu, sehingga orangtua bias menggembok anak agar terlindungi dari dampak negative penggunaan gadget.

Selain melakukan pengawasan dan pembatasan penggunaan gadget pada anak, orangtua juga harus mampu memanajemen diri untuk mempertimbangkan tingkat urgensi dalam meminjamkan gadget pada anak serta orangtua juga perlu memanajemen waktunya kapan anak diizinkan menggunakan gadget dan berapa lama durasinya. Teknologi membuat hidup kita mudah, ada banyak pembelajaran yang bias dipelajari melalui gadget sehingga penggunaan gadget juga menjadi bagian penting. Bersahabatlah dengan teknologi namun orangtua perlu memiliki kemampuan manajemen diri dan waktu dalam menggunakan gadget dekat anak. “Jangan jadikan gadget sebagai pengendali perilaku anak namun anak sebagai pengendali gadget”, kalimat ini adalah sindiran bagi orangtua yang dengan mudah memberikan gadget pada anak untuk kepentingan dirinya, kalimat ini juga memberikan tamparan bagi orangtua agar mereka bias lebih mementingkan anaknya daripada menggunakan gadget.

Setelah penyampaian pada sesi kegita, peserta sangat antusias memahami materi yang disampaikan dan membuka sesi tanya jawab pada ibu-ibu PKK dan pengurus Aisyah Ciracas. Ada pertanyaan mengapa anak semakin bertambah usia semakin memiliki privasi pada gadgetnya. Usia remaja merupakan usia badai topan dimana individu sedang mencari jati dirinya dan menganggap bahwa yang paling memahami dirinya adalah dirinya sendiri.

Remaja menganggap bahwa orang lain terutama orangtua adalah pengganggu baginya dan privasi menjadi tameng kuat bagi diri mereka. Wajar jika mereka telah memberikan batas intervensi orangtua pada dirinya karena mereka ingin belajar bertanggungjawab atas diri mereka sendiri. Sebagai orangtua tentu ada rasa was-was pada anaknya ketika ia tidak bisa mendapatkan segala informasi dari anaknya tsb. Namun, perlu diingat bahwa rahasia anak pada usia remaja ini adalah harga diri bagi mereka, jadi yang perlu dilakukan oleh orangtua adalah dengan memberikan kepercayaan pada anak, bangun komunikasi agar anak memahami baik dan benar serta tidak menyalahkan kepercayaan yang diberikan orangtua.

Selain itu ada pembahasan lain, apa yang perlu dilakukan agar orangtua mampu membatasi diri dalam menggunakan gadget. Menjanjikan anak untuk menghentikan perilaku buruk bukanlah kondisi yang ideal, sebab janji tersebut lambat laun dapat dijadikan sebagai senjata untuk menyerang orangtua dan suatu ketika akan merepotkan orangtua. Sebagai orangtua, yang perlu dilakukan adalah dengan membangun kesepakatan bersama anak, mencari *win-win solution* atas permasalahan mereka. Anak tetap dapat kebahagiaannya bermain hp namun orangtua juga tetap memberikan batasan-batasan sewajarnya agar tidak terjadi hal-hal diluar kehendak. Terlihat pada gambar 5.8 sebagai berikut :



BAB 5 FAKTOR YANG MENGHAMBAT/KENDALA, FAKTOR YANG MENDUKUNG DAN TINDAK LANJUT

Kegiatan ini diberlangsung sebanyak tiga kali pertemuan, yaitu rapat persiapan kegiatan dengan panitia-panitia, kedua pemberian materi 1 dan ketiga pemberian materi kedua.

Kendala-kendala yang kami rasakan :

1. Waktu yang terbatas dari penerimaan proposal hingga pelaksanaan, sehingga proses persiapan tidak maksimal.
2. Keterlambatan dana yang diterima oleh tim pengabdian turut menghambat proses persiapan asesmen minat bakat, seperti pembelian lembar jawab habis pakai yang akan digunakan pada saat berlangsung.
3. Waktu persiapan yang terbatas membuat tim pengabdian kesulitan dalam Menyusun waktu bersama dengan Mitra, mengingat proses pelaksanaan pengabdian masyarakat berbenturan dengan kegiatan-kegiatan di PKK dan Pengurus Aisyiyah Ciracas Jkaarta Timur
4. Proses pemberian materi belum sesuai target karena melalaui online
5. Membutuhkan jaringan stabil karena peserta banyak yang terkendala di Jaringan.
6. Belum semua peserta menguasai teknologi informasi yang memadai, sehingga menjadi kendala Ketika pelaksanaan kegiatan menjadi terganggu.

Adapun tindak lanjut dari kegiatan ini adalah, melaksanakan program lanjutan (pertemuan berikutnya) guna mencapai hasil yang maksimal dengan membahas topik-topik yang berkelanjutan.

BAB 6. KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

Kesimpulan setelah dilaksanakan PIK RW 05, Ibu PKK Kelurahan Susukan Kecamatan Ciracas (Kader Posyandu Dan Kader Wisma) dan Pengurus Pimpinan Cabang Aisyiyah Jakarta Timur adalah pengabdian masyarakat dengan judul Pengawasan Penggunaan Gadget Bagi Anak Usia Dini, PIK RW 05, Ibu PKK Kelurahan Susukan Kecamatan Ciracas (Kader Posyandu Dan Kader Wisma) Dan Pengurus Pimpinan Cabang Aisyiyah Jakarta Timur memberikan pemahaman pada peserta pelatihan tentang pentingnya pengawasan penggunaan gadget pada anak usia dini. Hasil asesmen inilah yang akan membantu orang tua dalam mendampingi anak mengakses informasi di dunia maya.

6.2 Saran

Saran pelaksanaan pengabdian masyarakat Pengawasan Penggunaan Gadget Bagi Anak Usia Dini, PIK RW 05, Ibu PKK Kelurahan Susukan Kecamatan Ciracas (Kader Posyandu Dan Kader Wisma) Dan Pengurus Pimpinan Cabang Aisyiyah Jakarta Timur dalam pelatihan di waktu yang akan datang diharapkan melanjutkan tentang pelatihan cara orang tua dan anak dalam memproteksi diri di dunia maya, etika bermedia sosial bagi anak.

DAFTAR PUSTAKA

- Ariston & Frahasini. 2018. *Dampak Penggunaan Gadget Bagi Perkembangan Sosial Anak Sekolah Dasar*. STKIP Singkawang: Journal Of Educational Review And Research Vol. 1 No. 2, December 2018. Page: 86 – 91
- Informasi, S. D. S. K. dan T. (2018). *Statistik Telekomunikasi Indonesia*. <http://library1.nida.ac.th/termpaper6/sd/2554/19755.pdf>
- Ismail & Elihami. 2019. *Pelatihan Penyusunan Artikel Publikasi Ilmiah Bagi Mahasiswa Perguruan Tinggi STKIP Muhammadiyah Enrekang STKIP Muhammadiyah Enrekang*: Maspul Jurnal Of Community Empowerment. Vol.1(1)
- Nur, Rahayu Et al. 2014. *Analisis Penggunaan Gadget Pada Anak Usia Dini*. Universitas Pendidikan Indonesia: *Jurnal PAUD Agapedia*, Vol.5 No. 2 Desember 2021

LAMPIRAN

Lampiran Justifikasi Anggaran

No	Aktivitas	volume	Jumlah (RP)
1.	Bahan Habis Pakai		
	1. ATK	1 paket	Rp. 300.000.-
	2. Instrumen Evaluasi	50 X Rp. 15.000	Rp. 750.000
	3. Panduan Evaluasi	50 X Rp. 30 .000	Rp. 1.500.000
	4. Buku Referensi penunjang	1 paket	Rp. 1.000.000
	5 Dokumentasi	2 paket @ 275.000	Rp. 550.000.-
	6. Foto copy	1 paket	Rp. 150.000
	7. Pembuatan Surat	1 paket	Rp. 150.000
	8. Pulsa Internet	2 paket	Rp. 200.000
		Sub total 2	Rp. 4.600.000.-
2.	Biaya Perjalanan		
	1. Transport	3x4x100.000	Rp. 200.000
	2. Transport lokal Mhs	3x4x50.000	Rp. 600.000
	3. Kunjungan lapangan	2 tim	Rp. 300.000
		Sub Total	Rp. 2.000.000
3	Publikasi dan laporan		
	1. Penyusunan laporan	Tim	Rp 500.000
	2. Publikasi Jurnal	1 paket	Rp 400.000
	3. Penggandaan laporan	6 paket @50.000	Rp 300.000
	3.Pemakalah Seminar Nasional		Rp 200.000
		Sub Total	Rp 1.400.000
	Total keseluruhan		Rp.7.000.000

Lampiran Materi Kegiatan

PERTUMBUHAN DAN PSIKOLOGI PERKEMBANGAN USIA DINI

Nurmawati, M.Pd., Kons

1

Kecepatan Pertumbuhan Anak Usia Dini

1. Pertumbuhan Sel Otak

Mulai dari masa kehamilan

Anak usia dini

2. Kenaikan Berat Badan

Waktu	Berat	Pertumbuhan
Awal Kehamilan	1mg	2,500.000 X
Lahir	2,5 kg	6 X
5 Tahun	15 kg	3,3 X
20 Tahun	45 kg	1,2 X
60 Tahun	60 kg	

2

KARAKTERISTIK PERKEMBANGAN ANAK

PERKEMBANGAN LINGGAT

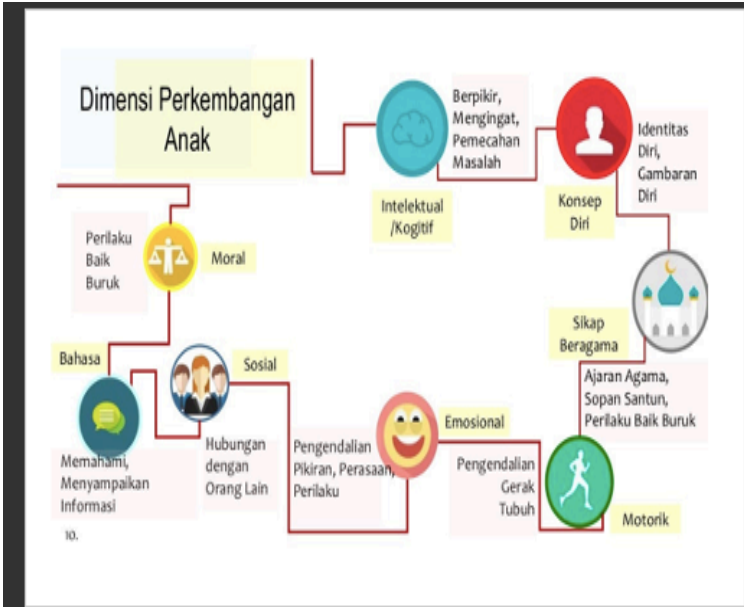
- Plasenta** - Sperma: Usia 0 hari, Berat 500g, Panjang 10cm
- Fertilisasi** - Usia 0 hari, Berat 0,01g, Panjang 0,1mm
- Embrio** - Usia 14 hari, Berat 0,05g, Panjang 0,5mm
- Embrio** - Usia 28 hari, Berat 0,1g, Panjang 1mm
- Embrio** - Usia 42 hari, Berat 0,2g, Panjang 2mm
- Fetus** - Usia 56 hari, Berat 0,5g, Panjang 3mm
- Fetus** - Usia 70 hari, Berat 1g, Panjang 4mm
- Fetus** - Usia 84 hari, Berat 2g, Panjang 5mm
- Fetus** - Usia 98 hari, Berat 4g, Panjang 6mm
- Fetus** - Usia 112 hari, Berat 8g, Panjang 7mm
- Fetus** - Usia 126 hari, Berat 16g, Panjang 8mm
- Fetus** - Usia 140 hari, Berat 32g, Panjang 9mm
- Fetus** - Usia 154 hari, Berat 64g, Panjang 10cm
- Fetus** - Usia 168 hari, Berat 128g, Panjang 11cm
- Fetus** - Usia 182 hari, Berat 256g, Panjang 12cm
- Fetus** - Usia 196 hari, Berat 512g, Panjang 13cm
- Fetus** - Usia 210 hari, Berat 1024g, Panjang 14cm
- Fetus** - Usia 224 hari, Berat 2048g, Panjang 15cm
- Fetus** - Usia 238 hari, Berat 4096g, Panjang 16cm
- Fetus** - Usia 252 hari, Berat 8192g, Panjang 17cm
- Fetus** - Usia 266 hari, Berat 16384g, Panjang 18cm
- Fetus** - Usia 280 hari, Berat 32768g, Panjang 19cm
- Fetus** - Usia 294 hari, Berat 65536g, Panjang 20cm
- Fetus** - Usia 308 hari, Berat 131072g, Panjang 21cm
- Fetus** - Usia 322 hari, Berat 262144g, Panjang 22cm
- Fetus** - Usia 336 hari, Berat 524288g, Panjang 23cm
- Fetus** - Usia 350 hari, Berat 1048576g, Panjang 24cm
- Fetus** - Usia 364 hari, Berat 2097152g, Panjang 25cm
- Fetus** - Usia 378 hari, Berat 4194304g, Panjang 26cm
- Fetus** - Usia 392 hari, Berat 8388608g, Panjang 27cm
- Fetus** - Usia 406 hari, Berat 16777216g, Panjang 28cm
- Fetus** - Usia 420 hari, Berat 33554432g, Panjang 29cm
- Fetus** - Usia 434 hari, Berat 67108864g, Panjang 30cm
- Fetus** - Usia 448 hari, Berat 134217728g, Panjang 31cm
- Fetus** - Usia 462 hari, Berat 268435456g, Panjang 32cm
- Fetus** - Usia 476 hari, Berat 536870912g, Panjang 33cm
- Fetus** - Usia 490 hari, Berat 1073741824g, Panjang 34cm
- Fetus** - Usia 504 hari, Berat 2147483648g, Panjang 35cm
- Fetus** - Usia 518 hari, Berat 4294967296g, Panjang 36cm
- Fetus** - Usia 532 hari, Berat 8589934592g, Panjang 37cm
- Fetus** - Usia 546 hari, Berat 17179869184g, Panjang 38cm
- Fetus** - Usia 560 hari, Berat 34359738368g, Panjang 39cm
- Fetus** - Usia 574 hari, Berat 68719476736g, Panjang 40cm
- Fetus** - Usia 588 hari, Berat 137438953472g, Panjang 41cm
- Fetus** - Usia 602 hari, Berat 274877906944g, Panjang 42cm
- Fetus** - Usia 616 hari, Berat 549755813888g, Panjang 43cm
- Fetus** - Usia 630 hari, Berat 1099511627776g, Panjang 44cm
- Fetus** - Usia 644 hari, Berat 2199023255552g, Panjang 45cm
- Fetus** - Usia 658 hari, Berat 4398046511104g, Panjang 46cm
- Fetus** - Usia 672 hari, Berat 8796093022208g, Panjang 47cm
- Fetus** - Usia 686 hari, Berat 17592186044416g, Panjang 48cm
- Fetus** - Usia 700 hari, Berat 35184372088832g, Panjang 49cm
- Fetus** - Usia 714 hari, Berat 70368744177664g, Panjang 50cm
- Fetus** - Usia 728 hari, Berat 140737488355328g, Panjang 51cm
- Fetus** - Usia 742 hari, Berat 281474976710656g, Panjang 52cm
- Fetus** - Usia 756 hari, Berat 562949953421312g, Panjang 53cm
- Fetus** - Usia 770 hari, Berat 1125899906842624g, Panjang 54cm
- Fetus** - Usia 784 hari, Berat 2251799813685248g, Panjang 55cm
- Fetus** - Usia 798 hari, Berat 4503599627370496g, Panjang 56cm
- Fetus** - Usia 812 hari, Berat 9007199254740992g, Panjang 57cm
- Fetus** - Usia 826 hari, Berat 18014398509481984g, Panjang 58cm
- Fetus** - Usia 840 hari, Berat 36028797018963968g, Panjang 59cm
- Fetus** - Usia 854 hari, Berat 72057594037927936g, Panjang 60cm
- Fetus** - Usia 868 hari, Berat 144115188075855872g, Panjang 61cm
- Fetus** - Usia 882 hari, Berat 288230376151711744g, Panjang 62cm
- Fetus** - Usia 896 hari, Berat 576460752303423488g, Panjang 63cm
- Fetus** - Usia 910 hari, Berat 1152921504606846976g, Panjang 64cm
- Fetus** - Usia 924 hari, Berat 2305843009213693952g, Panjang 65cm
- Fetus** - Usia 938 hari, Berat 4611686018427387904g, Panjang 66cm
- Fetus** - Usia 952 hari, Berat 9223372036854775808g, Panjang 67cm
- Fetus** - Usia 966 hari, Berat 18446744073709551616g, Panjang 68cm
- Fetus** - Usia 980 hari, Berat 36893488147419103232g, Panjang 69cm
- Fetus** - Usia 994 hari, Berat 73786976294838206464g, Panjang 70cm
- Fetus** - Usia 1008 hari, Berat 147573952589676412928g, Panjang 71cm
- Fetus** - Usia 1022 hari, Berat 295147905179352825856g, Panjang 72cm
- Fetus** - Usia 1036 hari, Berat 590295810358705651712g, Panjang 73cm
- Fetus** - Usia 1050 hari, Berat 1180591620717411303424g, Panjang 74cm
- Fetus** - Usia 1064 hari, Berat 2361183241434822606848g, Panjang 75cm
- Fetus** - Usia 1078 hari, Berat 4722366482869645213696g, Panjang 76cm
- Fetus** - Usia 1092 hari, Berat 9444732965739290427392g, Panjang 77cm
- Fetus** - Usia 1106 hari, Berat 18889465931478580854784g, Panjang 78cm
- Fetus** - Usia 1120 hari, Berat 37778931862957161709568g, Panjang 79cm
- Fetus** - Usia 1134 hari, Berat 75557863725914323419136g, Panjang 80cm
- Fetus** - Usia 1148 hari, Berat 151115727451828646838272g, Panjang 81cm
- Fetus** - Usia 1162 hari, Berat 302231454903657293676544g, Panjang 82cm
- Fetus** - Usia 1176 hari, Berat 604462909807314587353088g, Panjang 83cm
- Fetus** - Usia 1190 hari, Berat 1208925819614629174706176g, Panjang 84cm
- Fetus** - Usia 1204 hari, Berat 2417851639229258349412352g, Panjang 85cm
- Fetus** - Usia 1218 hari, Berat 4835703278458516698824704g, Panjang 86cm
- Fetus** - Usia 1232 hari, Berat 9671406556917033397649408g, Panjang 87cm
- Fetus** - Usia 1246 hari, Berat 19342813113834066795298816g, Panjang 88cm
- Fetus** - Usia 1260 hari, Berat 38685626227668133590597632g, Panjang 89cm
- Fetus** - Usia 1274 hari, Berat 77371252455336267181195264g, Panjang 90cm
- Fetus** - Usia 1288 hari, Berat 154742504910672534362390528g, Panjang 91cm
- Fetus** - Usia 1302 hari, Berat 309485009821345068724781056g, Panjang 92cm
- Fetus** - Usia 1316 hari, Berat 618970019642690137449562112g, Panjang 93cm
- Fetus** - Usia 1330 hari, Berat 1237940039285380274899124224g, Panjang 94cm
- Fetus** - Usia 1344 hari, Berat 2475880078570760549798248448g, Panjang 95cm
- Fetus** - Usia 1358 hari, Berat 4951760157141521099596496896g, Panjang 96cm
- Fetus** - Usia 1372 hari, Berat 9903520314283042199192993792g, Panjang 97cm
- Fetus** - Usia 1386 hari, Berat 19807040628566084398385987584g, Panjang 98cm
- Fetus** - Usia 1400 hari, Berat 39614081257132168796771975168g, Panjang 99cm
- Fetus** - Usia 1414 hari, Berat 79228162514264337593543950336g, Panjang 100cm

Sumber: Enciklopedia IPTEK, 2007

4

Karakteristik Umum Perkembangan Anak

1 Masa Bertumbuh dan Berkembang	2 Meniru	3 Peka
4 Irama Alamiah	5 Kemandirian	6 Memiliki Harga Diri
7 Belajar Melalui Indera dan Bekerja	8 Mengulang Hal Yang Disukai	9 Menyukai Proses



5

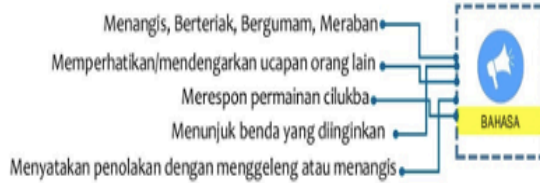


6



Karakteristik Perkembangan

INFANT (Usia 0-1 Tahun)

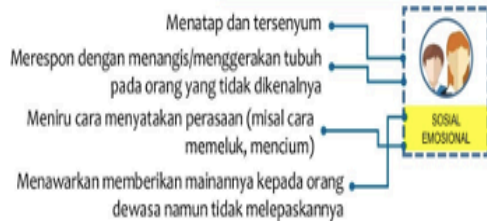


15

9

Karakteristik Perkembangan

INFANT (Usia 0-1 Tahun)



17

Karakteristik Perkembangan

INFANT (Usia 0-1 Tahun)



16

10

KARAKTERISTIK PERKEMBANGAN

TODDLER (USIA 1-3 TAHUN)


[Tidak ada Judul]



18

Karakteristik Perkembangan

TODDLER (usia 1-3 Tahun)



KOGNITIF


- Menunjukkan benda yang diberikan nama oleh anak
- Mengetahui beberapa bagian tubuh
- Mengenali dirinya di foto atau cermin
- Memanggil dirinya dengan nama, menggunakan "saya" "milikku"
- Mengenal beberapa warna dasar (merah, biru, kuning, dan hijau)
- Membenturkan benda
- Menyebutkan nama sendiri dan orang yang dikenalnya
- Menyusun balok dari besar ke kecil atau sebaliknya
- Merangkai puzzle sederhana

19.

13


Karakteristik Perkembangan

TODDLER (usia 1-3 Tahun)



NILAI AGAMA DAN MORAL

- Menirukan gerakan Ibadat dan doa
- Mengucapkan salam dalam kata-kata baik seperti maaf



BAHASA


- Menunjuk bagian tubuh yang ditanyakan
- Mengucapkan kalimat yang terdiri dari dua kata
- Menaruh perhatian pada gambar-gambar dalam buku
- Memahami kata-kata sederhana
- Menyanyikan lagu sederhana

20.

14


Karakteristik Perkembangan

TODDLER (usia 1-3 Tahun)



MOTORIK

- Berjalan, memanjat, dan berlari
- Merangkak naik tangga
- Menendang dan melempar bola
- Berjongkok untuk mengambil sebuah benda



SOSIAL EMOSIONAL

- Mulai belajar mengenai aturan
- Merasa senang bermain sendiri atau disamping (tidak dengan anak-anak lain)
- Membela kepemilikan
- Dapat mengidentifikasi gender

21.

KARAKTERISTIK PERKEMBANGAN PRESCHOOL (USIA 3-6 TAHUN)



KOGNITIF



SOSIAL EMOSIONAL



PRESCHOOL
Usia 3-6 Tahun



NILAI AGAMA DAN MORAL



BAHASA



MOTORIK

[Tidak ada Judul]

22.

Karakteristik Perkembangan

PRESCHOOL (usia 3-4 tahun)



23

17

Karakteristik Perkembangan

PRESCHOOL (usia 3-4 tahun)



Menikmati bermain pura-pura dengan anak lainnya

Mulai belajar berbagi

Mulai bertanggung jawab dalam bertindak



25

Karakteristik Perkembangan

PRESCHOOL (usia 3-4 tahun)



Menyimak perkataan orang lain (bahasa ibu atau bahasa lainnya)

Memahami cerita yang dibacakan

Mengerti dua perintah yang diberikan bersamaan

Mengulang kalimat yang lebih kompleks



24

18



26

MANAJEMEN

ORANG TUA, GADGET & ANAK

Haning Tri W, M.Pd



PROGRAM IPTEK BAGI MASYARAKAT

PENGAWASAN PENGGUNAAN GADGET BAGI ANAK USIA DINI, PIK RW 05, IBU PKK KELURAHAN SUSUKAN KECAMATAN CIRACAS (KADER POSYANDU DAN KADER WISMA) DAN PENGURUS PIMPINAN CABANG AISIYIAH JAKARTA TIMUR

LEMBAGA PENGABDIAN DAN PEMBERDAYAAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA
Jakarta, 2022

Tahun 2018 (sebelum Pandemi Covid)

data statistik telekomunikasi Indonesia persentase pengguna internet usia 5 tahun ke atas mengalami peningkatan dari sekitar 25,84% menjadi 50,92% pada tahun 2018, sedangkan di daerah pedesaan pada tahun 2014 sekitar 8,37% meningkat menjadi 25,56% pada tahun 2018
(Sub Direktorat Komunikasi dan Teknologi Informasi, 2018)

Bagaimanakah Fenomena di tahun 2022 saat ini Penggunaan Gadget pada Anak !

MENURUN

MENINGKAT

Apakah terjadi pada anak usia di bawah 6 Tahun ?

Kondisi Ideal Anak di bawah 18 tahun BELUM WAKTUNYA MENGENAL dan menggunakan gadget tanpa PENGAWASAN ORANG TUA

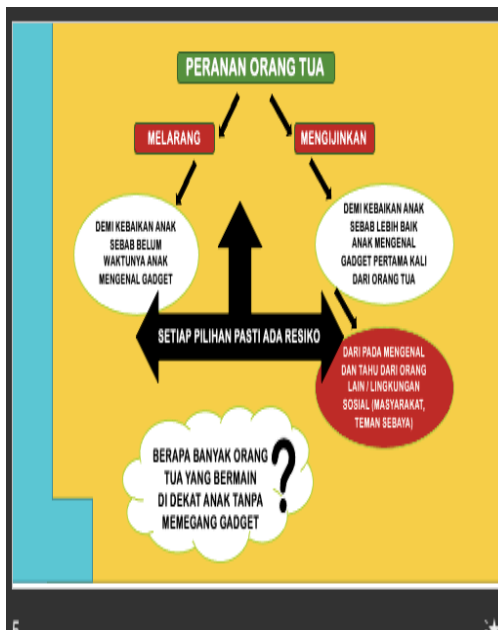
MEREKA BELUM MAMPU BERTANGGUNG JAWAB DAN MEMPREDIKSI BAHAYA ATAU DAMPAK NEGATIF DARI PENGGUNAAN GADGET

APALAGI UNTUK ANAK DI BAWAH 6 TAHUN

GADGET = KEBUTUHAN BUKAN SEKEDAR GAYA HIDUP

PERUBAHAN JAMAN MENJADIKAN MANUSIA SEBAGAI SAHABAT / MUSUH / BUDAK TEKNOLOGI ?

PILIHAN KEMBALI PADA SETIAP MANUSIA



-TERIMA KASIH -

Lampiran Personalia tenaga pelaksana

A. IDENTITAS KETUA

1	Nama Lengkap	Nurmawati, M.Pd, Kons
2	NIDN	0315089101
3	Tempat dan Tanggal Lahir	Pengalihan Riau, 15 Agustus 1991
4	Alamat Rumah	Jalan Tanah Merdeka Kampung rambutan pasar rebo, Gg Delima II
5	Nomor Telepon	085694727453
6	Alamat Kantor	Jln. Tanah Merdeka Kp. Rambutan Pasar Rebo Jakarta Timur
7	Alamat E-mail	Nurmawatimd131@gmail.com
Riwayat Pendidikan		MI Nurul Falah Pengalihan Riau (1997– 2002)
		MTSN Pengalihan Riau (2002 – 2005)
		MAN Tembilahan Riau (2005 – 2008)
		Uhamka (2009 – 2013)
		Uhamka (2014- 2016)
		UNNES (2017 Sekarang)
Pengalaman Organisasi		OSIS
		Anggota Bidang IMMawati PK IMM Jak-Tim (2005-2008)
		Ketua Bidang Dakwah PK IMM Jak-Tim (2009-2010)
		Sekretaris Bidang Tabligh dan Kajian Islam PC (2010-2011)
		Sekretaris PWA Tebet Jak-Sel (2011-2015)
		Anggota Bidang ISMUBA PDM Jak-Tim (2015 sekarang)
		Sekretaris Majelis Kader PCA Ciracas Jak-Tim (2016 ssekarang)
		Sekretaris Umum PRA Rambutan Jak-Tim (2016 sekarang)
Pengalaman Bekerja		Asisten Dosen Uhamka pasar rebo Jak-Tim (2011-2013)
		Sekretaris Travel Haji dan Umroh PWA Jak-Sel (2011-2015)
		Dosen Fkip Uhamka (2016 sekarang)
		Dosen tetap (2017 sekarang)
Karya Tulis		Kecerdasan emosional berpacaran
		Evaluasi pelaksanaan layanan BK
		Implementasi Metode Hattaiyah
		Wawasan Dasar-Dasar BK

No	Judul Kegiatan	Tanggal, Bulan dan Tahun Pelaksanaan	Penelitian / Pengabdian
1	Aktivitas Aisyiyah Cabang Ranting PDA Jakarta Timur dan Selatan (LEMLITBANG)	12 April 2013	Penelitian

2	Kepuasan Alumni Psikologi Uhamka	25 Maret 2012	Penelitian
3	Implementasi Metode Hattaiyah dalam Membaca Alquran bagi Mahasiswa FKUP Uhamka (LPPM)	20 Juni 2016	Penelitian
4	Peningkatan Profesionalisme Guru BK melalui Pelatihan Konseling Rasional Emotif Behavior (REB) SMP& SMA-SMK Muhammadiyah DKI Jakarta (IbM)	29 April 2014	Pengabdian
5	Implementasi Metode Hattaiyah dalam Membaca Alquran bagi Mahasiswa FKIP Uhamka (LPPM)	31 Mei 2015	Pengabdian
6	Aplikasi Praktek Ibadah sesuai Tuntunan Rasulullah pada Majelis Ta'alim At-Taqwa Cipinang Baru Kelurahan Cipinang Jakarta Timur (LPPM)	2 Feruari 2016	Pengabdian
7	Peningkatan Pemahaman Kesehatan Reproduksi Islam dan Layanan Konseling Remaja sebagai Gerakan Dakwah Muhammadiyah bagi Siswa SMA Karya Pengalihan Kec. Keritang Kabupaten Indragiri Hilir Riau	4 Januari 2017	Pengabdian
8	Pelatihan "Pembuatan Character Dolls untuk menggali inovasi dan kreativitas Siswa guna untuk menunjang jiwa kewirausahaan yang sesuai dengan muatan nilai karakter bangsa yang ada dalam pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan di SMK 2 Muhammadiyah, Tangerang Selatan.	Terlaksana	Pengabdian
9	Pelatihan Mubalighah Aisyiyah Cabang Ciracas Jakarta Timur	Terlaksana	Pengabdian
10	Peningkatan Profesionalisme Pedagogik Guru TK, SD, SMP/MTS dan SMA Sederat melalui Pelatihan Mengajar Gaya Motivator (MGM) bagi Pengurus Ranting Aisyiyah Se Cabang Ciracas Jakarta Timur	Terlaksana	Pengabdian

ANGGOTA PELAKSANA

D. Identitas Diri

1	Nama Lengkap	Dr. Siti Hajar, S.Pd, M.Pd
2	Jenis Kelamin	Perempuan
3	Program Studi	Bimbingan dan Konseling
4	NIDN	0316098307
5	Tempat dan Tanggal Lahir	Surakarta 16 September 2021
6	Email	sitihajar@uhamka.ac.id
7	Nomor HP	081223035873

E. Riwayat Pendidikan

- TK Islam Salamah (1989)
- SD N Mojosongo II Surakarta (1996)
- SMP N 7 Surakarta (1999)
- SMA N 5 Surakarta (2002)
- S1 PLB UNS Surakarta (Utama : Anak Berbakat, Pilihan : Anak Berkesulitan Belajar) (2006)
- S2 Teknologi Pendidikan UNS, Surakarta (2008)
- S3 Bimbingan dan Konseling UPI Bandung (2016)

F. Riwayat Pekerjaan

2005-2007 (Guru SD Muhammadiyah Program Khusus Surakarta)
PRIPKS (Pusat Riset Pengembangan dan Implementasi Kurikulum Syariah)
2007-2009 jua Buku
2009-2018 Dosen Universitas Tunas Pembangunan di Surakarta
2020- Sekarang Dosen Universitas Muhammadiyah Prof.DR. Hamka (UHAMKA)

G. Rekam Jejak Tri Dharma PT

- Mengajar mata kuliah Bimbingan Anak Berkebutuhan Khusus
- Mengajar mata kuliah Pendidikan Inklusi
- Mengajar mata kuliah Metodologi Penelitian Kuantitatif
- Mengajar mata kuliah Metodologi Penelitian Kualitatif
- Mengajar mat kuliah Psikologi Kepribadian
- Mengajar mata kuliah Psikologi Perkembangan

H. Karya Tulis Desertasi:

- Makalah "The Theory of Achievement Motivation Elliot Model in A Physical Education.*Proceeding International Seminar of Sport Culture and Achievement (ISSCA 2014) Yogyakarta, Indonesia, 23-24 April 2014, p.91-96 ISBN 978-602-8429-66-5 www.seminar.uny.ac.id/issca2014* (Diakses: 4 Januari 2015)
- Makalah Solution Focused Brief Counseling (SFBC) for Sport Achievement Motivation in Sports Coaching Education. *Proceeding ASEAN Forum And International On Sports Science And Technology (AFICSST) Bali Indonesia, 8-11 August 2014 P.333-336 ISBN 978-602-8998-22-2 www.kemempora.go.id/AFICSST* (Diakses: 4 Januari 2015)

I. Karya Tulis Lain:

- Modifikasi Permainan Bas-Basan Sepur dan Dhinglik Oglak Aglik Kreativitas Permainan yang berperan sebagai Alat Asesmen Anak Berbakat (2005)
- Kisah Lucu dimuat dalam kolom "Ah Tenane" Jon Koplo, koran Solopos, awal inspirasi melanjutkan kuliah di UPI Bandung (2005)
- Desain Batik (Motif Geometri) sebagai Alat Identifikasi Anak Berbakat Logis- Matematis Usia 9-12 tahun di Daerah Pengrajin Batik Laweyan Surakarta (2005/PKM)
- Salah Satu Penulis dan editor, Buku Teks Sains Syariah 1 (2006)
- Hubungan Antara Persepsi Dalam *Career Learning And Development : A Social Constructivist Model* Dengan Motivasi Berprestasi Mahasiswa FKIP UTP Surakarta (2013 Penelitian Dosen Pemula)
- Pengembangan Konseling Berbasis *Solution-Focused Brief Therapy (SFBT)* Terhadap *Competitive Anxiety* Di Pembinaan Prestasi Olah Raga Jawa Tengah (2013 Penelitian Hibah Doktor)

Jakarta, 1 Mei 2021
Ketua Pengusul



Dr. Siti Hajar, S.Pd, M.Pd
NIDN. 0316098307

Anggota Pelaksana

A. Identitas Diri

Nama Lengkap	:	Haning Tri Widiastuti, M. Pd.
Jenis Kelamin	:	Perempuan
Program Studi	:	Bimbingan dan Konseling
NIDN	:	0305029202
Tempat Tanggal Lahir	:	Jakarta, 5 Pebruari 1992
Email	:	haningtri@uhamka.ac.id
Nomor Telepon	:	087887104339

B. Riwayat Pendidikan

1. TK Trikora (1997)
2. SDN Negeri 07 Tengah (1998)
3. SMPN 223 Jakarta (2003)
4. SMAN 62 Jakarta (2006)
5. S1 Bimbingan dan Konseling Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. Hamka (2009)
6. S2 Bimbingan dan Konseling Universitas Pendidikan Indonesia (2014)

C. Riwayat Pekerjaan

2014 – Sekarang Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. Hamka

D. Rekam Jejak Tri Dharma PT

1. Mengajar mata kuliah Asesmen BK Non Tes
2. Mengajar mata Kuliah Asesmen BK Tes
3. Mengajar mata kuliah Evaluasi Pendidikan
4. Mengajar mata kuliah Psikologi Perkembangan
5. Mengajar mata kuliah Komunikasi Antar Pribadi
6. Mengajar mata kuliah Media dalam BK
7. Mengajar mata kuliah Bimbingan Kelompok
8. Mengajar mata kuliah TIK dalam BK

E. Karya Tulis

1. Hubungan Keharmonisan Keluarga dengan Kematangan Emosi Remaja di SMPN 237 Jakarta (2013)
2. Reduksi Perilaku Off-Task Melalui Manajemen Kelas Berbasis Bimbingan (Penelitian Tindakan Kolaboratif di SD Islam Al-Azhar 01 Jakarta Selatan) (2017)
3. Profile of Off-task Behavior in Primary School Students (2019)

Lampiran 3. Gambaran Iptek yang akan dilaksanakan kepada mitra

Kegiatan Pelatihan Penulisan Tindakan Kelas

NO	Kegiatan	Metode	Capaian
1	Pengantar materi tentang pentingnya pengawasan <i>gadget</i> pada anak usia dini	Presentasi, diskusi, dan tanya jawab	Meningkatkan kesadaran akan pentingnya pengawasan <i>gadget</i> pada anak usia dini
2	Pengantar materi tentang dampak <i>negative</i> serta penggunaan <i>gadget</i> yang bijaksana	Presentasi, diskusi dan tanya jawab	Memahami tentang dampak <i>negative</i> serta penggunaan <i>gadget</i> yang bijaksana
3	Peserta diberikan bimbingan dan pendampingan mengawasi <i>gadget</i> dan menyalurkan pada hal positif pada anak usia dini	Simulasi	Meningkatkan ketrampilan mengawasi <i>gadget</i> dan menyalurkan pada hal positif pada anak usia dini

Pengawasan Penggunaan Gadget Bagi Anak Usia Dini, PIK RW 05, Ibu PKK Kelurahan Susukan Kecamatan Ciracas dan Pengurus Pimpinan Cabang Aisyiyah Jakarta Timur

Nurmawati¹, Siti Hajar², Haning Tri Widiastuti³

^{1,2,3}Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. HAMKA

E-mail: nurmawatimd131@gmail.com¹

Info Artikel	Abstrak
Article History: Received: 20 July 2022 Revised: 23 July 2022 Accepted: 25 July 2022	<p><i>Dalam era globalisasi membawa pengaruh yang besar terhadap bangsa Indonesia dalam bidang-bidang tertentu seperti pendidikan, kebudayaan, teknologi dan informasi dan lain sebagainya. Khususnya dalam bidang teknologi karena mudah digunakan dan diaplikasikan pada kehidupan sehari-hari untuk semua kalangan baik dari kalangan anak usia dini sampai usia lanjut. Namun pada kenyataannya masih banyak manfaat yang disalahgunakan oleh sebagian besar masyarakat, khususnya pada anak-anak yang tidak menggunakan teknologi untuk menambah pengetahuan atau meningkatkan kecerdasan, tetapi mereka lebih sering menggunakan teknologi tersebut untuk bermain-main. Oleh karena itu, diharapkan setelah mereka mengikuti program belajar di griya ilmu pengetahuan mereka dapat bertambah serta dapat meningkatkan minat belajar pada anak. Banyaknya anak yang sudah menggunakan internet melalui gadget mereka masing-masing tentu dapat memberikan hal yang positif ataupun negatif. Hal positif ini bisa dirasakan oleh anak ketika anak menggunakan gadget untuk bermain atau menonton film yang edukatif dan tak luput dari pengawasan dari orang tua. Cara untuk meminimalisir anak agar tidak mengakses konten negatif yakni dengan peranan orang tua yang harus selalu ikut mengontrol penggunaan gadget pada anak dan memberikan batasan waktu bermain gadget.</i></p>
Keywords: <i>Pengawasan Gadget, Usia Dini</i>	

PENDAHULUAN

Analisis Situasi

Gadget merupakan salah satu teknologi yang banyak digunakan oleh berbagai kalangan

<http://melatijournal.com/index.php/JMAS>

baik dari anak-anak sampai ke orang dewasa. Manfaat yang dirasakan dengan adanya gadget jelas sangat terasa salah satunya untuk alat komunikasi dan banyak manfaat lain yang dapat dirasakan dari gadget akan tetapi jika penggunaannya berlebihan tanpa adanya kontrol bisa memberikan efek negatif terhadap penggunaannya terlebih jika penggunaannya merupakan anak usia dini yang dimasa masa ini merupakan usia penting dalam pembentukan kepribadiannya. Seharusnya dimasa pandemik seperti ini gadget dapat dipergunakan untuk media pembelajaran bagi anak. Maka dari itu sangat diperlukan pengawasan oleh orang tua untuk memonitoring kegiatan anak dalam menggunakan gadget sehari-hari untuk meminimalisir sisi negatif dari dampak penggunaan gadget pada anak serta guru sebagai dan sudah seharusnya anak lebih baik diarahkan ke dalam kegiatan yang memiliki aktivitas dilingkungan agar mudah untuk bersosialisasi dan menyesuaikan diri pada lingkungannya. Rahayu et al (2021) Orang tua merupakan orang terdekat anak yang lebih banyak menghabiskan waktu dengan anak-anak di rumah memiliki tugas untuk mengontrol dan mengawasi penggunaan gadget.

Sebelum adanya Covid-19 saja jumlah pengguna gadget di Indonesia sudah cukup tinggi, hal ini terlihat dari data statistik telekomunikasi Indonesia persentase pengguna internet usia 5 tahun ke atas mengalami peningkatan dari sekitar 25,84% menjadi 50,92% pada tahun 2018, sedangkan di daerah pedesaan pada tahun 2014 sekitar 8,37% meningkat menjadi 25,56% pada tahun 2018 (Sub Direktorat Komunikasi dan Teknologi Informasi, 2018). Berdasarkan studi pendahuluan di kelurahan susukan ciracas diketahui bahwa anak-anak usia 5 sampai 8 tahun sudah menggunakan gadget meskipun gadget yang digunakan bukan milik anak sendiri melainkan milik orang tua atau salah satu keluarganya. Pada dasarnya, gadget belum waktunya untuk diberikan pada anak-anak seperti telepon seluler pribadi, hal ini dikarenakan dapat memicu perilaku konsumtif yang berlebih pada anak (Ariston & Frahasini, 2018). Dalam hal ini peran orang tua dalam mendampingi anak usia dini dan mengawasi penggunaan gadget sangat penting.

Maka dari itu dari program kemitraan masyarakat yang akan dilakukan peneliti diharapkan setelah mereka mengikuti program belajar di griya ilmu pengetahuan mereka dapat bertambah serta dapat meningkatkan minat belajar pada anak. Banyaknya anak yang sudah menggunakan internet melalui gadget mereka masing-masing tentu dapat memberikan hal yang positif ataupun negatif. Hal positif ini bisa dirasakan oleh anak ketika anak menggunakan gadget untuk bermain atau menonton film yang edukatif dan tak luput dari pengawasan dari orang tua. Cara untuk meminimalisir anak agar tidak mengakses konten negatif yakni dengan peranan orang tua yang harus selalu ikut mengontrol penggunaan gadget pada anak dan memberikan batasan waktu bermain gadget.

Permasalahan Mitra

Berdasarkan permasalahan yang telah dipaparkan pada latar belakang diatas, maka permasalahan mitra dalam program ini adalah sebagai berikut:

1. Kemampuan terbatas dalam pengawasan gadget pada anak usia dini.
2. Banyaknya anak usia dini yang mengalami dampak negatif gadget.

SOLUSI DAN TARGET LUARAN

Solusi Yang Ditawarkan

<http://melatijournal.com/index.php/IMAS>

Solusi yang ditawarkan dalam penerapan Iptek bagi ibu PKK kelurahan susukan ciracas (kader posyandu dan kader wisma) dan pengurus pimpinan cabang aisyiyah jaktim adalah sebagai berikut:

1. Memberikan wawasan pengetahuan tentang pentingnya pengawasan gadget pada anak usia dini.
2. Memberikan wawasan pengetahuan tentang dampak negatif serta penggunaan gadget yang bijaksana.
3. Memberikan bekal kemampuan untuk cara mengawasi gadget dan menyalurkan pada hal positif pada anak usia dini.
4. Tim dosen BK UHAMKA bersinergi dengan pengurus ibu PKK kelurahan susukan ciracas (kader posyandu dan kader wisma) dan pengurus pimpinan cabang aisyiyah jaktim untuk melaksanakan IbM mengawasi gadget dan menyalurkan pada hal positif pada anak usia dini.

Target dan Luaran

1. Target yang akan dicapai
 - a. Pembinaan dan pendampingan dalam proses cara mengawasi gadget dan menyalurkan pada hal positif pada anak usia dini
 - b. 70 % meningkatkan keterampilan mengawasi gadget dan menyalurkan pada hal positif pada anak usia dini
2. Luaran kegiatan pengabdian

Berdasarkan permasalahan yang dialami mitra, maka luaran kegiatan pengabdian masyarakat adalah :

 - a. Artikel pengabdian masyarakat yang dikirim ke Jurnal ter indeks.
 - b. Redaksi tulisan di publish dalam Koran digital.
 - c. Publish rekaman video di Youtube.

METODE PELAKSANAAN

Sebagaimana target dan luaran yang disampaikan di atas, maka kegiatan ini dilaksanakan dengan metode berikut:

Tabel 1
Kegiatan dan metode penyampaian

NO	Kegiatan	Metode	Capaian
1	Memahami psikologi perkembangan usia dini	Presentase, diskusi dan tanya jawab	Meningkatnya pemahaman peserta terhadap perkembangan dan kebutuhan anak usia dini
1	Pengantar materi tentang pentingnya pengawasan <i>gadget</i> pada anak usia dini	Presentasi, diskusi, dan tanya jawab	Meningkatkan kesadaran akan pentingnya pengawasan <i>gadget</i> pada anak usia dini
2	Pengantar materi tentang dampak <i>negatif</i> serta penggunaan <i>gadget</i>	Presentasi, diskusi dan tanya jawab	Memahami tentang dampak <i>negatif</i> serta penggunaan <i>gadget</i> yang bijaksana

<http://melatijournal.com/index.php/IMAS>

	yang bijaksana		
3	Peserta diberikan bimbingan dan pendampingan mengawasi <i>gadget</i> dan menyalurkan pada hal positif pada anak usia dini (komunikasi)	Simulasi melalui komunikasi ibu terhadap anak	Meningkatkan ketrampilan mengawasi <i>gadget</i> dan menyalurkan pada hal positif pada anak usia dini (komunikasi)

Langkah-langkah Kegiatan

Langkah kegiatan pelatihan yang akan dilakukan pada 3 hari dari pukul 08:00-selesai dalam rangka meningkatkan ketrampilan pengawasan penggunaan *gadget* bagi anak usia dini ibu PKK kelurahan susukan ciracas (kader posyandu dan kader wisma) dan pengurus pimpinan cabang aisyiyah jaktim adalah sebagai berikut:

- Pemahaman psikologi perkembangan usia dini.
- Sosialisasi tentang pengawasan penggunaan *gadget* bagi anak usia dini ibu PKK kelurahan susukan ciracas (kader posyandu dan kader wisma) dan pengurus pimpinan cabang aisyiyah Ciracas Jakarta Timur.
- Pengantar materi tentang dampak negatif serta penggunaan *gadget* yang bijaksana.
- Pengaplikasian praktik dalam bentuk pendampingan pengawasan penggunaan *gadget* bagi anak usia dini ibu PKK kelurahan susukan ciracas (kader posyandu dan kader wisma) dan pengurus pimpinan cabang aisyiyah jaktim

Kontribusi partisipasi Mitra

Sesuai dengan kesepakatan dan komitmen dengan mitra, maka kegiatan lbM akan dilaksanakan. Mitra membantu mengkoordinasikan peserta untuk hadir dan mengikuti kegiatan sampai selesai. Serta evaluasi pelaksanaan akan menggunakan Google form terkait pernyataan tentang pengawasan penggunaan *gadget* bagi anak usia dini ibu PKK kelurahan susukan ciracas (kader posyandu dan kader wisma) dan pengurus pimpinan cabang aisyiyah jaktim yang sudah dilaksanakan sehingga peserta membawa Handphone.

KELAYAKAN PERGURUAN TINGGI

Kelayakan Perguruan Tinggi

Keberadaan Lembaga Pemberdayaan dan Pengabdian Pada Masyarakat (selanjutnya disebut LPPM) menjadi dimensi penting dari seluruh aktivitas UHAMKA dalam memberikan layanan kepada para stakeholdernya. Secara struktural, LPPM UHAMKA merupakan salah unit pengelola teknis di UHAMKA yang dijadikan sebagai pusat dari seluruh pengelolaan serta pengembangan kegiatan pemberdayaan dan pengabdian pada masyarakat, sebagai penjawantahan amal sholeh guna melaksanakan chatur dharma perguruan tinggi di lingkungan perguruan Muhammadiyah. Sedangkan mitra kerja yang bekerja sama dengan LPPM antara lain : 1) Kemenristek Dikti; 2) Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Anak; 3) Kementerian Sosial; 4) Pemerintah Provinsi DKI Jakarta dan lima wilayah kota dan kabupaten Kepulauan Seribu; 5) Kabupaten Kota Jabodetabek dan beberapa daerah lainnya.

Kualifikasi Tim Pelaksana

Kualifikasi ketua tim pelaksana lbM, sebagaimana tersaji pada biodata terlampir memiliki pengalaman yang baik, sehingga keberhasilan program ini menjadi tujuan utama. Pendidikan S1 Bimbingan dan konseling dan S2 Administrasi pendidikan UHAMKA dan sedang S3 Bimbingan dan konseling di Universitas Negeri Semarang. Ketua Tim telah memiliki pengalaman mengembangkan pelatihan bidang bimbingan dan konseling dalam pengabdian masyarakat, dan melaksanakan penelitian dengan mengimplementasikan pendekatan bimbingan dan konseling. Selain itu didukung oleh tim pelaksana pengabdian masyarakat yaitu Dr. Siti Hajar, M.Pd. dan Haning Tri W, M.Pd. yang mendalami ilmu psikologi perkembangan dan cara mengatasi masalah pana anak dan usia remaja. Hal ini tentu menjadi pengalaman yang sangat berharga dalam menunjang keberhasilan pelaksanaan lbM, karena interaksi dengan ibu-ibu PKK, kepercayaan, tanggung jawab, serta komitmen untuk keberhasilan lbM ini menjadi sangat penting, sehingga memperkuat komposisi tim dan komitmen untuk membantu merealisasikan terlaksananya seluruh program lbM sesuai dengan target yang direncanakan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Peran dakwah tidak hanya sebatas menyampaikan ajaran Islam kepada obyek dakwah, melainkan juga dapat menjadi motor penggerak atau motivator dan sekaligus juga sebagai bagian dari sub sistem kehidupan masyarakat yang dapat melakukan perubahan. Keberadaan manusia di muka bumi menempati posisi utama sebagai khalifah. Salah satu tugas manusia sebagai khalifah Allah di muka bumi adalah berdakwah yakni mengajak pada perbuatan baik (amar ma'ruf) serta mencegah perbuatan munkar (nahi munkar). Seperti yang terdapat dalam surat Ali Imran 104: *"Dan hendaklah ada di antara kamu segolongan umat yang menyeru kepada kebajikan, menyuruh kepada yang ma'ruf dan mencegah dari yang munkar merekalah orang-orang yang beruntung"*. Dengan demikian peran Gadget pada kalangan usia dini menjadi sisi negatif dan positif yang tidak bisa terelakkan dengan kecanggihan saat ini yang merupakan musuh pada anak-anak bangsa.

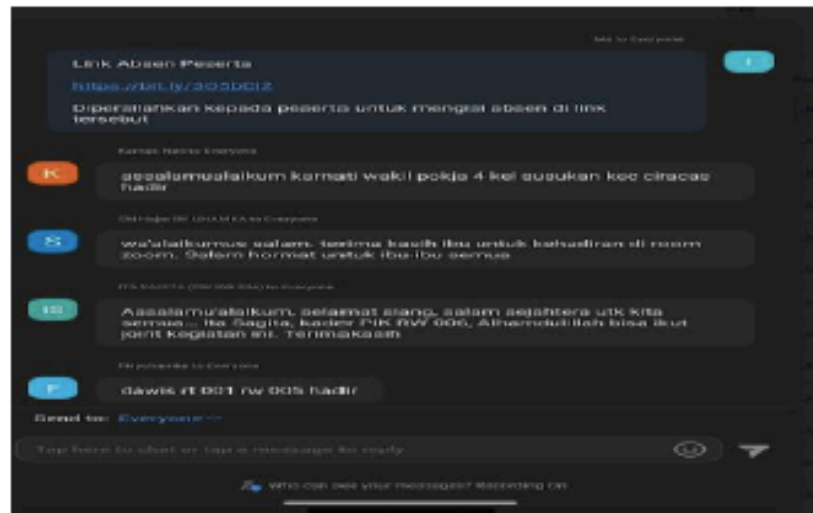
Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat merupakan salah-satu kesadaran dan perhatian yang dilakukan tim pelaksana pengabdian masyarakat dengan mengadakan pemahaman untuk ibu-ibu PKK dan Pengurus Cabang Aisyiyah Ciracas Jakarta Timur yakni *"Pengawasan Penggunaan Gadget Bagi Anak Usia Dini, PIK RW 05, Ibu PKK Kelurahan Susukan Kecamatan Ciracas (Kader Posyandu Dan Kader Wisma) Dan Pengurus Pimpinan Cabang Aisyiyah Jakarta Timur"*.

Hal ini pun yang dilakukan tim pengabdian masyarakat dikoordinasi dengan pihak mitra yang dipersiapkan melalui rapat koordinasi, tepat waktu itu pihak mitra melakukan rapat kepengurusan secara keseluruhan dan tim pelaksana sekaligus mengiapkan rapat untuk pelaksanaan pengabdian masyarakat tentang pengawasan penggunaan Gadget pada anak, pada pengurus PKK dan Aisyiyah dan sekaligus silaturahmi pada tahap awal dan sekaligus materi atau topik apa saja yang akan disampaikan. Terlihat gambar 5.1 di bawah ini.



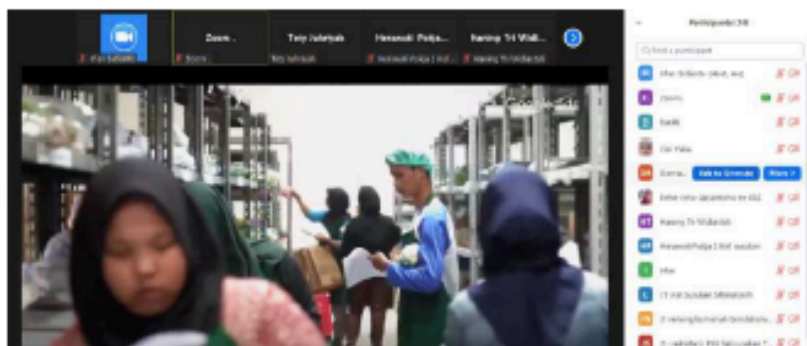
Gambar 5.1 Koordinasi pelaksanaan Pengabdian Masyarakat "pengawasan Gadget pada anak usia dini"

Pertemuan kedua dimulai dengan pemberian tugas dalam kegiatan pengabdian masyarakat baik sebagai ketua pelaksana maupun sebagai anggota pelaksana begitu pun dengan pemateri yang akan diberikan tentang pengawasan gadget pada usia dini. Setelah dilakukan Adapun kegiatan awal yakni melakukan registrasi kepada peserta yang ikut serta dan dibantu oleh Mahasiswa. Terlihat pada gambar 5.2 dan 5.3 halaman berikut.



Gambar 5.2 Registrasi peserta

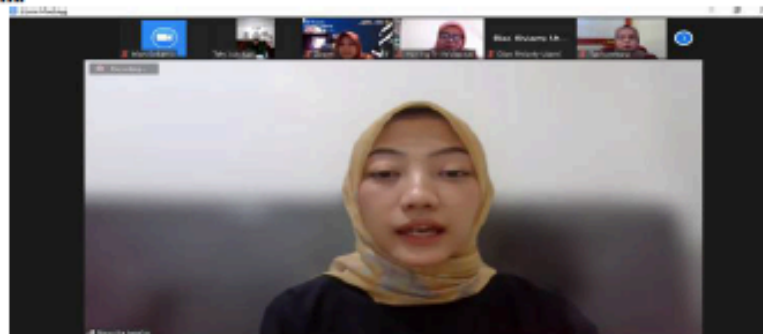
Selain pengisian registrasi pada peserta didik, tim pelaksana sebelum memulai acara melakukan pemutaran video guna Promosi Kampus Uhamka. Peserta begitu antusias melihat dan mengamati lagu-lagu serta tarian sebagai promosi yang dapat dipahami oleh peserta. Dapat terlihat pada gambar 5.3 di bawah ini.





Gambar 5.3 Promosi Uhamka dalam kegiatan Pengabdian masyarakat

Setelah registrasi peserta dan sekaligus promosi secara keseluruhan selesai, maka acara berikutnya adalah pembukaan acara yang dimoderatori oleh Nasyita Amelia (Mahasiswa) dan membuka acara dengan penuh semangat menyapa ibu-ibu PKK dan Pengurus Aisyiyah Cabang Ciracas dengan menanyakan kabar serta pengalaman-pengalaman yang dialami oleh ibu-ibu PKK Aisyiyah pada melihat perkembangan anak-anak usia dini maupun remaja selanjutnya dilanjutkan pembukaan pembacaan ayat suci Al-Quran yang dilantunkan oleh dosen BK Ibu Cici Yulia, M.Pd., Kons selanjutnya dan menyanyikan lagu Indonesia Raya, Mars Muhammadiyah dan Mars PKK . Terlihat pada Gambar 5.4 dan 5.5 di bawah ini.



Gambar 5.4



Gambar 5.5 Pembukaan acara (Pembacaan ayat suci Al-Qur'an, menyanyikan lagu)

Dengan pembacaan *Bismillah* maka acara secara resmi dibuka maka acara berikutnya pembacaan ayat suci Alquran yang disampaikan dosen BK Ibu Cici Yulia, M.Pd.

Rangkaian demi rangkaian kegiatan dari pembacaan ayat suci Al-Quran dibacakan dengan hikmat penuh pemaknaan maka beranjak acara berikutnya, dilanjutkan dengan sambutan-sambutan. Sambutan yang pertama disampaikan oleh ketua pelaksana pengabdian kepada masyarakat Ibu Nurmawati, M.Pd., Kons. Lalu dilanjutkan ketua pengurus Pimpinan cabang Aisyiyah Ciracas Jakarta Timur ibu Tety Juhriah. Dan dilanjut oleh ketua Penggerak PIK (Pusat Informasi Keluarga) oleh ibu Rini Fadillah, S. Pd., M. Hum. Pada penyampaian ini ketua pelaksana menyampaikan bahwa:

"Dalam rangka merespons kecanggihan teknologi dan bahaya terhadap penggunaan gadget khususnya pada anak usia dini, maka kami selaku perhati dan praktisi. Melakukan pengabdian masyarakat sebagai preventif dan pemerhatian kita terhadap maraknya/bahaya penggunaan Gadget secara dini terhadap anak usia dini. Ibu-ibu yang

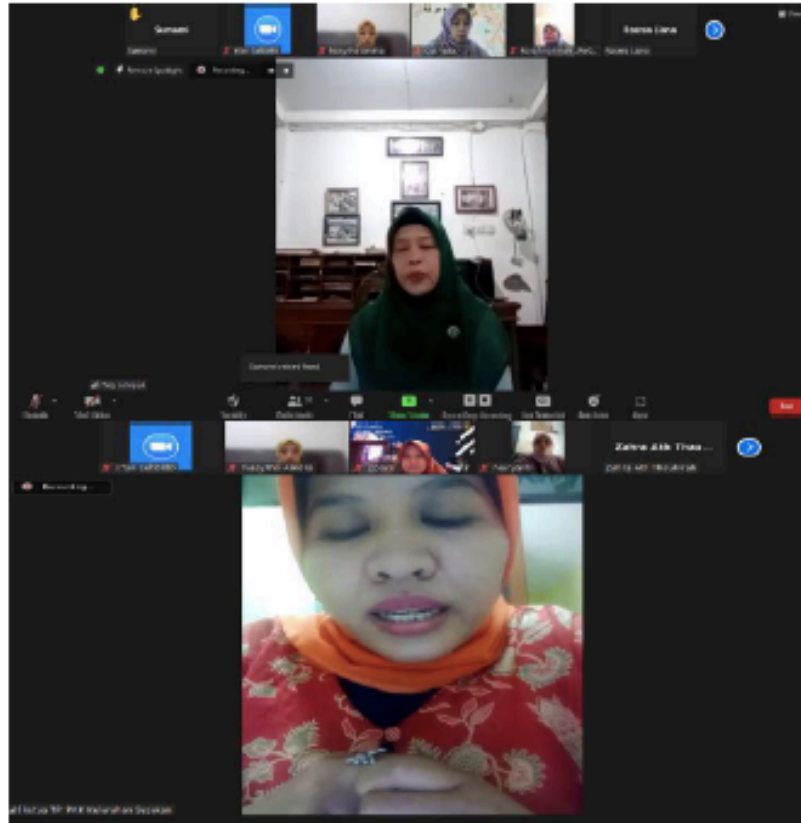
saya hormati, Gadget ini merupakan salah satu produk hasil teknologi modern yang banyak digunakan oleh manusia. Banyak manfaat yang dapat dirasakan dari gadget akan tetapi jika penggunaannya berlebihan tanpa adanya kontrol bisa memberikan efek negatif terhadap penggunanya terlebih jika penggunanya merupakan anak usia dini yang dimasa masa ini merupakan usia penting dalam kehidupannya. Pengguna gadget tidak hanya berasal dari kalangan dewasa saja, tetapi remaja bahkan anak usia dini saat ini sudah pandai mengoperasikan gadget.

Penggunaan gadget yang berlebihan akan membawa dampak buruk bagi perkembangan sosial dan emosional anak. Dampak buruk penggunaan gadget pada anak antara lain anak menjadi pribadi tertutup, gangguan tidur, suka menyendiri, perilaku kekerasan, pudarnya kreativitas, dan ancaman cyberbullying.

Fenomena yang sering terjadi saat ini adalah banyak orang tua memberikan gadget pada anaknya yang masih tergolong usia dini. Orang tua sengaja memberikan gadget dengan tujuan untuk memberikan hiburan kepada anak. Anak yang sedang menangis akan tenang seketika apabila disuguhkan gadget oleh Orang tuanya, sehingga banyak orang tua saat ini yang memilih alternatif tersebut untuk menenangkan anaknya. Padahal, akan banyak dampak negatif yang terjadi apabila anak sudah kecanduan gadget.

Sebagai Tim pelaksana, kami memberikan harapan positif terhadap kegiatan yang sedang berlangsung. memiliki harapan semoga melalui pertemuan kali ini dapat memberikan manfaat bagi semuanya. Demikian kata sambutan saya, dengan ucapan terima kasih atas kerja samanya dan ini adalah awal dan bisa melakukan kegiatan-kegiatan lainnya". Pada gambar 5.6 di bawah ini





Gambar 5.6 Sambutan Ketua pelaksana, Ketua Cabang Aisyiyah Ciracas dan Ketua Penggerak PIK Kel. Susukan Jakarta Timur

Setelah pembukaan selesai maka acara selanjutnya adalah pemberian materi pertama pada hari Rabu tanggal 22 Juni 2022 pukul 13.00 WIB melalui Zoom (Online) dengan penyampaian materi oleh ibu Nurawati, M.Pd., Kons dengan pembahasan memahami Psikologi perkembangan anak usia dini. Dokumentasi pemaparan dapat dilihat pada gambar 5.6 sebagai berikut:





Gambar 5.6 Penyampaian materi Memahami Psikologi Perkembangan Usia Dini

Dalam penyampaian materi, ketua pelaksana menyampaikan bahwa :

Penambahan Berat Badan Pertumbuhan Penambahan Tinggi Badan Proses perubahan fisik yang terjadi pada individu meliputi penambahan berat badan atau tinggi badan sejalan dengan usianya mulai dari janin melalui periode prenatal (dalam kandungan) dan post natal (setelah lahir) hingga kedewasaannya. Kecepatan Pertumbuhan Anak Usia Dini 1. Pertumbuhan Sel Otak Mulai dari masa kehamilan Anak usia dini 2. Kenaikan Berat Badan Lahir 5 Tahun 20 Tahun 60 Tahun 1 mg 2.5 kg 15 kg 45 kg 60 kg 2.500.000 X 6 X 3.3 X 1.2 X Awal Kehamilan. Perkembangan Perubahan pada aspek fisik maupun psikis serta perilaku berupa kemampuan yang berlangsung secara sistematis (berurutan), progresif, dan

<http://melatijournal.com/index.php/JMAS>

berkesinambungan yang mana bersifat tetap dan tidak dapat diputar (diulang) 125ersama meliputi emosi, 125ersam, kemampuan, dan keterampilan Merangkak Berjalan. Dimensi Perkembangan Anak Intelektual /Kognitif Berpikir, Mengingat, Pemecahan Masalah Konsep Diri Identitas Diri, Gambaran Diri Sikap Beragama Ajaran Agama, Sopan Santun, Perilaku Baik Buruk Motorik Pengendalian Gerak Tubuh Emosional Pengendalian Pikiran, Perasaan, Perilaku Sosial Hubungan dengan Orang Lain Bahasa Memahami, Menyampaikan Informasi Moral Perilaku Baik Buruk.

Karakteristik Perkembangan INFANT (Usia 0-1 Tahun) KOGNITIF Melihat 125ersama suara Melihat objek yang bergerak lambat dalam periode singkat Belajar melalui pengalaman sensoris Menikmati permainan pek-a-boo Mencari 125ersama125 objek yang tersembunyi Membenturkan benda Menanggapi orang yang memanggil 125ersama Tersenyum di depan cermin Menunjukkan ketertarikan pada buku bergambar.

Karakteristik Perkembangan INFANT (Usia 0-1 Tahun) NILAI AGAMA DAN MORAL Mendengar berbagai doa dan lagu religi Mengamati berbagai macam ciptaan Tuhan Mengamati kegiatan ibadah di sekitarnya BAHASA Menangis, Berteriak, Bergumam, Meraban Memperhatikan/mendengarkan ucapan orang lain Merespons permainan cilukba Menunjuk benda yang diinginkan Menyatakan penolakan dengan menggeleng atau menangis. Karakteristik Perkembangan INFANT (Usia 0-1 Tahun) MOTORIK Mampu menangkap benda yang dimasukkan ke dalam tangan Bermain dengan kaki Berusaha untuk duduk sendiri namun membutuhkan dukungan tangan Merangkak ke segala arah Memindahkan benda dari satu tangan ke tangan lainnya Bertepuk tangan Berdiri dengan berpegangan. Karakteristik Perkembangan INFANT (Usia 0-1 Tahun) SOSIAL EMOSIONAL Menatap dan tersenyum merespons dengan menangis/menggerakkan tubuh pada orang yang tidak dikenalnya Meniru cara menyatakan perasaan (125ersam cara memeluk, mencium) Menawarkan memberikan mainannya kepada orang dewasa namun tidak melepaskannya.

KARAKTERISTIK PERKEMBANGAN TODDLER (USIA 1-3 TAHUN) TODDLER Usia 1-3 Tahun KOGNITIF NILAI AGAMA DAN MORAL BAHASA MOTORIK SOSIAL EMOSIONAL Karakteristik Perkembangan TODDLER (Usia 1-3 Tahun) KOGNITIF Menunjukkan benda yang diberikan nama oleh anak Mengetahui beberapa bagian tubuh Mengenali dirinya di foto atau cermin Memanggil dirinya dengan nama, menggunakan "saya" "milikku" Mengenal beberapa warna dasar (merah, biru, kuning, dan hijau) Membenturkan benda Menyebutkan nama sendiri dan orang yang dikenalnya Menyusun balok dari besar ke kecil atau sebaliknya Merangkai puzzle sederhana.

Karakteristik Perkembangan TODDLER (Usia 1-3 Tahun) NILAI AGAMA DAN MORAL Menirukan 125ersama Ibadat dan doa Mengucapkan salam dalam kata-kata baik seperti maaf BAHASA Menunjuk bagian tubuh yang ditanyakan Mengucapkan kalimat yang terdiri dari dua kata Menaruh perhatian pada gambar-gambar dalam buku Memahami kata-kata sederhana Menyanyikan lagu sederhana. Karakteristik Perkembangan TODDLER (Usia 1-3 Tahun) MOTORIK Berjalan, memanjat, dan berlari Merangkak naik tangga Menendang dan melempar bola Berjongkok untuk mengambil sebuah benda SOSIAL EMOSIONAL Mulai belajar mengenai aturan Merasa senang bermain sendiri atau disamping (tidak dengan anak-anak lain) Membela kepemilikan Dapat mengidentifikasi gender.

KARAKTERISTIK PERKEMBANGAN PRESCHOOL (USIA 3-6 TAHUN) PRESCHOOL Usia 3-6 Tahun KOGNITIF NILAI AGAMA DAN MORAL BAHASA MOTORIK SOSIAL EMOSIONAL. Karakteristik Perkembangan PRESCHOOL (Usia 3-6 Tahun) KOGNITIF Menggunakan benda

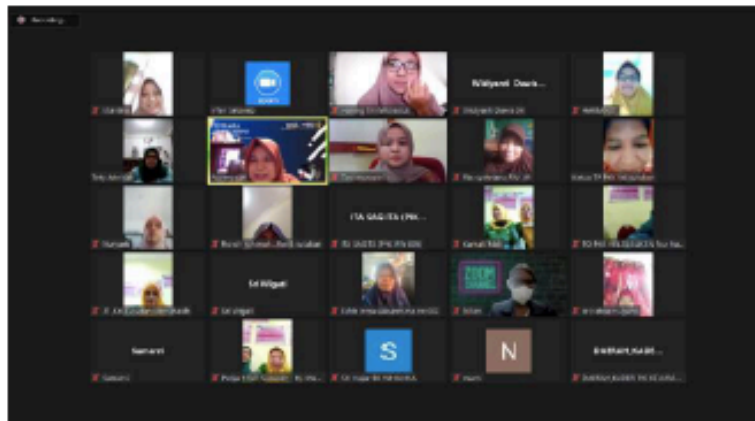
untuk bermain simbolik Mengenal konsep sederhana dalam kehidupan sehari-hari Mengetahui konsep banyak dan sedikit Memahami posisi/kedudukan dalam keluarga, dan lingkungan. Mengklasifikasikan benda berdasarkan ukuran, bentuk, dan warna Mengenal pola AB-AB, ABC-ABC.

Karakteristik Perkembangan PRESCHOOL (Usia 3-6 Tahun) NILAI AGAMA DAN MORAL Mengetahui agama yang dianutnya Meniru bersama ibadah dengan urutan yang benar BAHASA Menyimak perkataan orang lain (bersama ibu atau bersama lainnya) Memahami cerita yang dibacakan Mengerti dua perintah yang diberikan bersamaan Mengulang kalimat yang lebih kompleks Mengenal perilaku baik/buruk Mengetahui hari besar agama. *Karakteristik Perkembangan PRESCHOOL (Usia 3-6 Tahun) MOTORIK* Melompat serta menangkap dan melempar bola Terampil menggunakan tangan kanan dan kiri Menggantung sesuai pola Menirukan SOSIAL EMOSIONAL Menikmati bermain pura-pura dengan anak lainnya Mulai belajar berbagi Mulai bertanggung jawab dalam bertindak Menggambar sesuai gagasannya.

Cinta, Kehangatan, Kasih Sayang Penghargaan & Pengertian Kebebasan Mengeksplorasi Pemberian aturan yang wajar dan fleksibel Kesempatan dan waktu yang lebih banyak Lingkungan & aturan yang Pujian & dorongan Interaksi Stimulasi Lingkungan Kebutuhan Anak. Disesuaikan dengan Usia Anak Disesuaikan Karakteristik Perkembangan Anak Disesuaikan Kebutuhan Anak Disesuaikan Budaya Tempat Anak Dibesarkan *Developmentally Appropriate Practice (DAP)* Perencanaan pembelajaran yang bermakna sesuai dengan perkembangan anak sebagai penerapan pengetahuan mengenai perkembangan anak dalam PAUD.

Setelah penyampaian pada sesi pertama, peserta sangat antusias memahami materi yang disampaikan dan membuka sesi tanya jawab pada ibu-ibu PKK dan pengurus Aisyah Ciracas bahwa mengapa usia anak dan remaja selalu ingin meniru perilaku orang dewasa, lalu pemateri menjawab bahwa usia anak-anak memiliki tugas perkembangan salah satunya adalah meniru, pada perkembangan otak adalah meniru adalah hal yang wajar dalam usia perkembangan dan lain sebagainya.

Sebagai contoh Seorang yang mengangkat telepon, merupakan contoh menarik bagi anak berusia 15 bulan, tetapi bukan untuk anak yang berusia 6 atau 36 bulan, yaitu usia dimana kemampuan untuk mengangkat sebuah telepon mainan telah ada. Anak – anak akan meniru orang tuanya lebih sering dibanding meniru orang lain. Salah satu alasan mungkin disebabkan orang tua merupakan sumber timbulnya emosi yang lebih berkesinambungan, baik yang menyenangkan maupun yang tidak dibandingkan dengan kebanyakan orang lain. Orang-orang yang mempunyai kekuasaan untuk menimbulkan emosi anak, apakah itu kegembiraan, ketidakpastian, kekuatan atau kemarahan, menerima perhatian anak, dan sebagai hasilnya anak itu mempelajari mereka secara lebih mendalam dibandingkan dengan orang yang kurang menarik perhatiannya. Proses tanpa terjadi di antara anak-anak yang bermain 126ersama. Terlihat pada gambar 5.7 sebagai berikut :



Gambar 5.7 Antusias Peserta

Setelah pemberian materi pertama tentang memahami psikologi perkembangan anak, lalu berikutnya dilanjutkan pada sesi kedua dihari **Sabtu, 25 Juni 2022 pukul 13:00 WIB** membahas tentang **Manajemen orang tua, Gadget dan Anak** oleh Ibu Haning Tri Widiastuti, M. Pd. Dokumentasi pemaparan materi dapat dilihat sebagai berikut:

Dalam pemaparan materi tersebut disampaikan sebagai berikut:

Pada saat ini penggunaan gadget bukanlah hal yang aneh, bahkan seseorang dapat dianggap aneh jika tidak menggunakan gadget. Kondisi tersebut menyebabkan terjadinya peningkatan penggunaan gadget dari waktu ke waktu. Pada tahun 2018, sebelum terjadinya pandemik data statistik telekomunikasi Indonesia mencatat bahwa terjadinya peningkatan pengguna internet pada rentang usia 5 tahun ke atas dari yang semula hanya 25,84% menjadi 50,92%. Peningkatan ini juga terjadi pada anak di pedesaan, yaitu meningkat dari 8,37% di tahun 2014 menjadi 25,56% di tahun 2018 (Sub Direktorat Komunikasi dan Teknologi Informasi, 2018). Kenaikan pengguna internet pada kalangan anak-anak mengalami peningkatan dengan angka yang cukup fantastis selama kurun waktu 4 tahun. Bagaimana dengan kondisi anak pada era pandemi ini? Apakah juga mengalami peningkatan? Audience berpendapat bahwa peningkatan juga terjadi bahkan mungkin semakin banyak peningkatannya selama pandemik ini. Penggunaan gadget juga mengalami peningkatan pada anak usia dini (<6 tahun).

Masa pandemik yang membuat mobilitas terbatas menyebabkan aktivitas terbatas dan disiasati dengan gadget agar tetap berlangsung dengan baik. Segala bentuk disiasati salah satunya pembelajaran yang beralih menjadi serba digital. Penggunaan gadget pada pembelajaran menyebabkan anak perlu mengenal gadget dan menyebabkan peningkatan penggunaan gadget semakin meningkat. Aktivitas pekerjaan kantor dan lain sebagainya juga mengalami digitalisasi yang membuat setiap orang sibuk dengan gadgetnya. Kondisi tersebut pada akhirnya menarik perhatian anak usia dini untuk ikut terlibat dalam penggunaan gadget di rumah, sehingga pada akhirnya mereka juga menjadi pengguna gadget pada masa pandemik ini. Apakah kondisi tersebut baik?

Secara ideal anak usia di bawah 18 tahun belum saatnya mengenal dan menggunakan gadget tanpa pengawasan orang tua karena mereka belum mampu bertanggung jawab dan

<http://melatijournal.com/index.php/IMAS>

memprediksi bahaya atau dampak negatif dari penggunaan gadget. Lalu bagaimana dengan anak usia dini? Tentunya juga akan semakin tidak disarankan sebab pada anak usia di bawah 6 tahun anak memiliki ingatan yang sangat baik dan mereka sedang berada pada fase merekam dan meniru apa yang mereka lihat. Penggunaan gadget pada usia dini tanpa pengawasan orang tua ini sangat mengkhawatirkan sebab bias saja anak melihat atau menonton sesuatu yang belum mereka paham atau yang berbahaya bagi perkembangan mereka seperti pornografi. Namun, pada saat ini gadget tidak sebatas gaya hidup, melainkan sudah kebutuhan hidup karena adanya digitalisasi yang telah disampaikan pada paragraf di atas. Perubahan jaman yang pesat mengharuskan manusia memilih apakah akan menjadi sahabat/musuh/atau budak teknologi? Semua dikembalikan pada manusia itu sendiri.

Pilihan juga terjadi pada orang tua terkait dengan penggunaan gadget pada anak usia dini. Beberapa orang tua melarang anaknya yang berada pada rentang usia dini untuk menggunakan gadget dengan alasan kebaikan anak dan anak belum saatnya mengenal gadget. Namun, beberapa diantara-Nya justru mengizinkan dengan alasan agar anak mulai mengenal gadget dari orang tua dan bukan dari orang lain. Sayangnya, pilihan tersebut terkadang tidak dibarengi dengan sikap yang ditunjukkan oleh orang tua pada anak terkait dengan penggunaan gadget disini. Misalnya orang tua melarang anak menggunakan gadget tetapi saat bermain dengan anak gadget selalu di tangan, selalu sibuk dengan gadgetnya. Atau, orang tua mengizinkan anak menggunakan gadget namun tidak diberikan pengawasan. orang tua menjadikan gadget sebagai senjata agar anak tenang dan orang tua bisa menggunakan gadget dengan tenang pula.

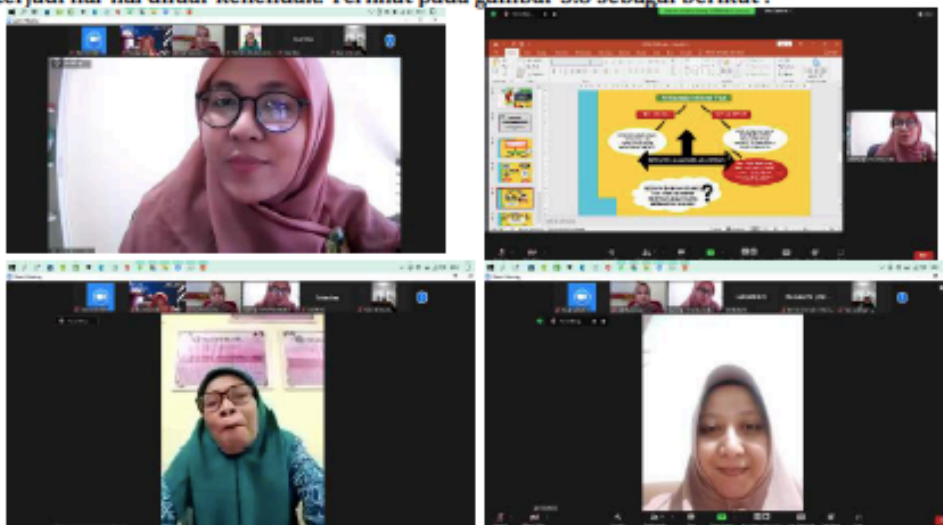
Penggunaan gadget pada anak usia dini sejatinya menjadi pilihan sendiri bagi orang tua serta pertimbangan orang tua pula dalam perkembangannya. Namun, seperti yang telah dibahas pada paragraf sebelumnya bahwa penggunaan gadget saat ini adalah bagian dari kebutuhan hidup, sehingga dirasa sulit untuk berpisah dengan gadget dan sulit rasanya untuk memisahkan anak dengan gadget maka ada beberapa poin yang perlu diperhatikan oleh orang tua. Pada dasarnya anak usia dini mengenal dan mengetahui gadget dari orang tua, selanjutnya bagaimana kelangsungan penggunaan gadget pada mereka juga kembali lagi pada orang tua dan kuncinya adalah manajemen diri dan waktu dari orang tua. Anak bias saja diperbolehkan menggunakan gadget, namun sebagai kuncinya orang tua harus berperan untuk mengawasi anak dalam penggunaan gadget tersebut. Orang tua juga perlu membatasi penggunaan gadget anak seperti membatasi akses pada situs tertentu, sehingga orangtua bias menggembok anak agar terlindungi dari dampak negatif penggunaan gadget.

Selain melakukan pengawasan dan pembatasan penggunaan gadget pada anak, orang tua juga harus mampu memajemen diri untuk mempertimbangkan tingkat urgensi dalam meminjamkan gadget pada anak serta orang tua juga perlu memajemen waktunya kapan anak diizinkan menggunakan gadget dan berapa lama durasinya. Teknologi membuat hidup kita mudah, ada banyak pembelajaran yang bias dipelajari melalui gadget sehingga penggunaan gadget juga menjadi bagian penting. Bersahabatlah dengan teknologi namun orang tua perlu memiliki kemampuan memajemen diri dan waktu dalam menggunakan gadget dekat anak. "Jangan jadikan gadget sebagai pengendali perilaku anak namun anak sebagai pengendali gadget", kalimat ini adalah sindiran bagi orang tua yang dengan mudah memberikan gadget pada anak untuk kepentingan dirinya, kalimat ini juga memberikan tamparan bagi orang tua agar mereka bias lebih mementingkan anaknya

daripada menggunakan gadget.

Setelah penyampaian pada sesi ketiga, peserta sangat antusias memahami materi yang disampaikan dan membuka sesi tanya jawab pada ibu-ibu PKK dan pengurus Aisyah Ciracas. Ada pertanyaan mengapa anak semakin bertambah usia semakin memiliki privasi pada gadgetnya. Usia remaja merupakan usia badai topan dimana individu sedang mencari jati dirinya dan menganggap bahwa yang paling memahami dirinya adalah dirinya sendiri. Remaja menganggap bahwa orang lain terutama orang tua adalah pengganggu baginya dan privasi menjadi tameng kuat bagi diri mereka. Wajar jika mereka telah memberikan batas intervensi orangtua pada dirinya karena mereka ingin belajar bertanggungjawab atas diri mereka sendiri. Sebagai orangtua tentu ada rasa was-was pada anaknya ketika ia tidak bisa mendapatkan segala informasi dari anaknya tsb. Namun, perlu diingat bahwa rahasia anak pada usia remaja ini adalah harga diri bagi mereka, jadi yang perlu dilakukan oleh orangtua adalah dengan memberikan kepercayaan pada anak, bangun komunikasi agar anak memahami baik dan benar serta tidak menyalahkan kepercayaan yang diberikan orang tua.

Selain itu ada pembahasan lain, apa yang perlu dilakukan agar orang tua mampu membatasi diri dalam menggunakan gadget. Menjanjikan anak untuk menghentikan perilaku buruk bukanlah kondisi yang ideal, sebab janji tersebut lambat laun dapat dijadikan sebagai senjata untuk menyerang orang tua dan suatu ketika akan merepotkan orang tua. Sebagai orang tua, yang perlu dilakukan adalah dengan membangun kesepakatan bersama anak, mencari *win-win solution* atas permasalahan mereka. Anak tetap dapat kebahagiaannya bermain hp namun orangtua juga tetap memberikan batasan-batasan sewajarnya agar tidak terjadi hal-hal diluar kehendak. Terlihat pada gambar 5.8 sebagai berikut :



Gambar 5.8

KESIMPULAN

Kesimpulan setelah dilaksanakan PIK RW 05, Ibu PKK Kelurahan Susukan Kecamatan Ciracas (Kader Posyandu Dan Kader Wisma) dan Pengurus Pimpinan Cabang Aisyiyah

<http://melatijournal.com/index.php/IMAS>

Jakarta Timur adalah pengabdian masyarakat dengan judul Pengawasan Penggunaan Gadget Bagi Anak Usia Dini, PIK RW 05, Ibu PKK Kelurahan Susukan Kecamatan Ciracas (Kader Posyandu Dan Kader Wisma) Dan Pengurus Pimpinan Cabang Aisyiyah Jakarta Timur memberikan pemahaman pada peserta pelatihan tentang pentingnya pengawasan penggunaan gadget pada anak usia dini. Hasil asesmen inilah yang akan membantu orang tua dalam mendampingi anak mengakses informasi di dunia maya.

SARAN

Saran pelaksanaan pengabdian masyarakat Pengawasan Penggunaan Gadget Bagi Anak Usia Dini, PIK RW 05, Ibu PKK Kelurahan Susukan Kecamatan Ciracas (Kader Posyandu Dan Kader Wisma) Dan Pengurus Pimpinan Cabang Aisyiyah Jakarta Timur dalam pelatihan di waktu yang akan datang diharapkan melanjutkan tentang pelatihan cara orang tua dan anak dalam memproteksi diri di dunia maya, etika bermedia sosial bagi anak.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Ariston & Frahasini. 2018. Dampak Penggunaan Gadget Bagi Perkembangan Sosial Anak Sekolah Dasar. STKIP Singkawang: Journal Of Educational Review And Research Vol. 1 No. 2, December 2018. Page: 86 - 91
- [2] Informasi, S. D. S. K. dan T. (2018). Statistik Telekomunikasi Indonesia. <http://library1.nida.ac.th/termpaper6/sd/2554/19755.pdf>
- [3] Ismail & Elihami. 2019. Pelatihan Penyusunan Artikel Publikasi Ilmiah Bagi Mahasiswa Perguruan Tinggi STKIP Muhammadiyah Enrekang STKIP Muhammadiyah Enrekang: Maspul Journal Of Community Empowerment. Vol.1(1)
- [4] Nur, Rahayu Et al. 2014. Analisis Penggunaan Gadget Pada Anak Usia Dini. Universitas Pendidikan Indonesia: Jurnal PAUD Agapedia, Vol.5 No. 2 Desember 2021

Lampiran Media Cetak

f t @

GhirahBelajar

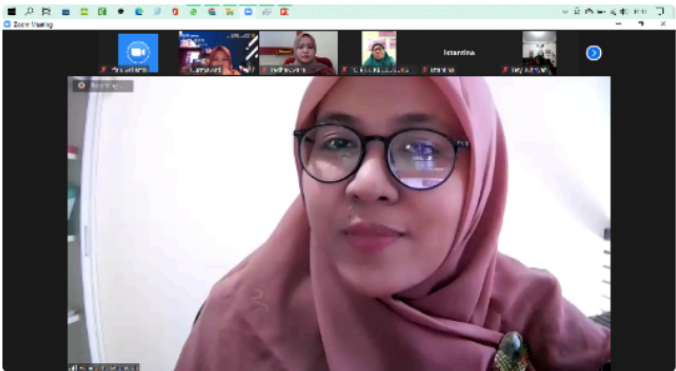
DARK MODE

Home Kabar Wawasan Sastra Konten Lainnya

Beranda > pendidikan > Pentingnya Pembatasan Gadget bagi Anak Usia Dini

Pentingnya Pembatasan Gadget bagi Anak Usia Dini

by admin • Agustus 02, 2022



GHIRAHBELAJAR.COM, JAKARTA – Tim dosen Program Studi BK (Bimbingan dan Konseling) FKIP Uhamka menggelar kegiatan Pengabdian Masyarakat melalui Kegiatan PKM LPPM pada Ibu-ibu PIK RW 05 wilayah PKK Kelurahan Susukan Kecamatan Ciracas (Kader Posyandu dan Kader

Kegiatan yang dilaksanakan selama tiga hari secara daring melalui Zoom Meeting dan wawancara tugas pengawasan orang tua dalam penggunaan *gadget* pada anak usia dini. Tujuan kegiatan ini adalah untuk memberikan edukasi kepada ibu-ibu agar memberikan pendampingan kepada anak saat menggunakan gadget sesuai dengan usia perkembangan anak.

Kegiatan pengabdian masyarakat ini diikuti oleh 31 peserta yang merupakan Ibu-ibu PIK RW 05 wilayah PKK Kelurahan Susukan Kecamatan Ciracas (Kader Posyandu dan Kader Wisma) dan Pengurus Pimpinan Cabang Aisyiyah Jakarta Timur. Tim pengabdian masyarakat dari prodi BK terdiri atas **Nurmawati, M.Pd.Kons, Haning Tri Widiastuti, M. Pd,** dan **Dr. Siti Hajar, S.Pd, M.Pd.**

IKLAN BARIS

Iklan oleh Google

Kirim masukan

Mengapa iklan ini? ⓘ

HASHTAG

BERBAGI PENGETAHUAN DAN INSPIRASI

IKLAN BARIS

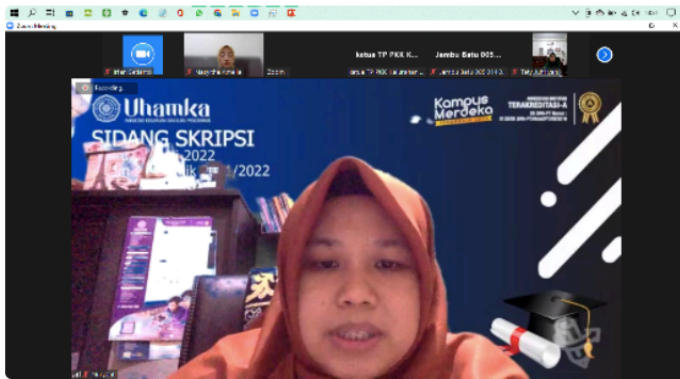
Iklan oleh Google

Kirim masukan

Mengapa iklan ini? ⓘ

HASHTAG

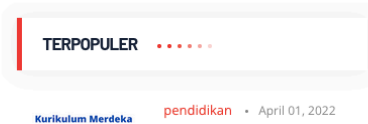
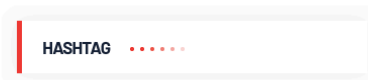
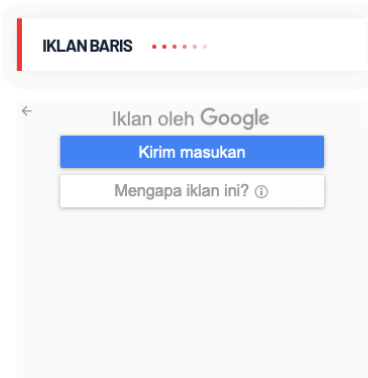
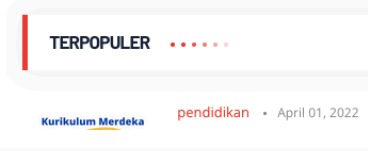
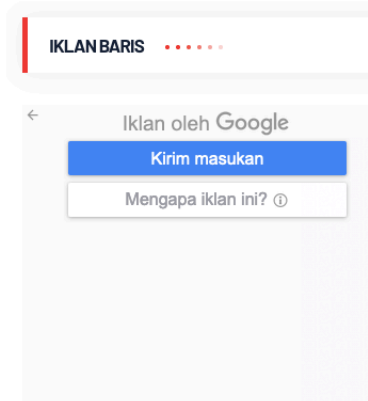
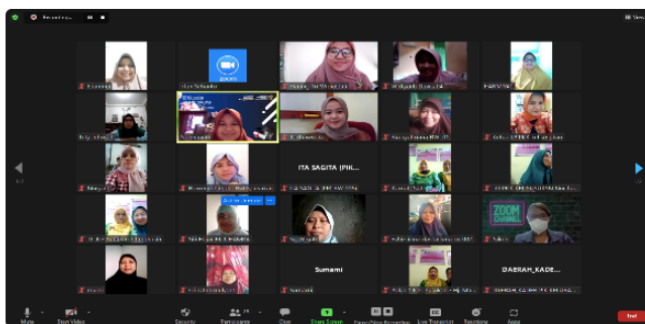
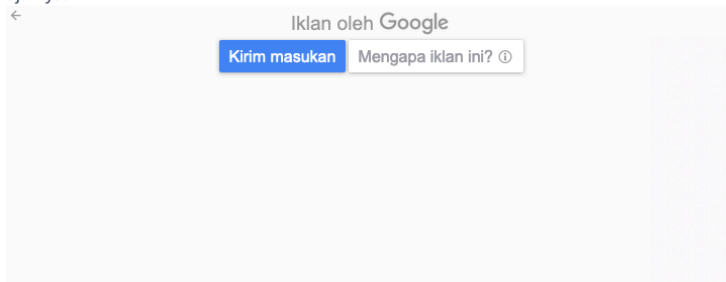
BERBAGI PENGETAHUAN DAN INSPIRASI



Pemaparan materi oleh Nurawati, M.Pd.Kons

Nurawati menjelaskan, peran orang tua dalam melakukan pengawasan penggunaan gadget pada anak usia dini tentulah berbeda. "Ada dua pandangan umum dari orang tua yang kami temukan: (1) melarang, alasan demi kebaikan anak sebab belum waktunya anak mengenal gadget; (2) mengizinkan, alasan demi kebaikan anak sebab lebih baik anak mengenal *gadget* pertama kali dari orang tua. Apa pun yang menjadi pilihan orang tua tentulah orang tua sudah paham dengan segala risiko yang dipilih," ungkapnya, Rabu (8/8).

Sementara itu, Haning Tri Widiastuti mengatakan, beberapa dampak negatif *gadget* yang perlu diwaspadai orang tua untuk anak usia dini, antara lain anak akan mudah meniru perilaku-perilaku negatif dari tontonan yang dia lihat. "Akses konten dewasa yang muncul saat akses internet tersambung, mengganggu perkembangan emosi anak, mudah marah tanpa alasan yang internet tersambung, mengganggu perkembangan emosi anak, mudan maran tanpa alasan yang jelas, ketergantungan dalam bermain *gadget*, kurangnya aktivitas dan gerak motorik anak," ujarnya.



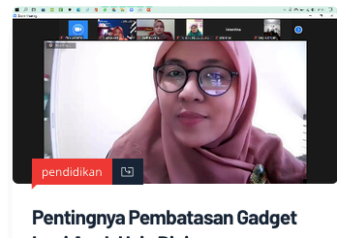
Dr. Siti Hajar mengungkapkan, pembatasan penggunaan gadget pada anak usia dini menjadi tanggung jawab orang tua. Sebab, kata dia, orang tua yang memiliki peran penting dalam menentukan apakah anak diizinkan menggunakan *gadget* atau melarang anak. Manajemen diri dan manajemen waktu dibutuhkan oleh orang tua.

"Orang tua harus memiliki manajemen diri dimana membatasi diri untuk tidak memegang gadget selama bermain dengan anak. Dan memanajemen waktu dalam membatasi berapa lama penggunaan gadget ketika berada di rumah atau dekat dengan anak," kata dia, Rabu (8/8).

Tags: pendidikan



Anda Mungkin Menyukai Postingan Ini



IKLAN BARIS

Iklan oleh Google

Kirim masukan

Mengapa iklan ini? ⓘ

HASHTAG

BERBAGI PENGETAHUAN DAN INSPIRASI

TERPOPULER

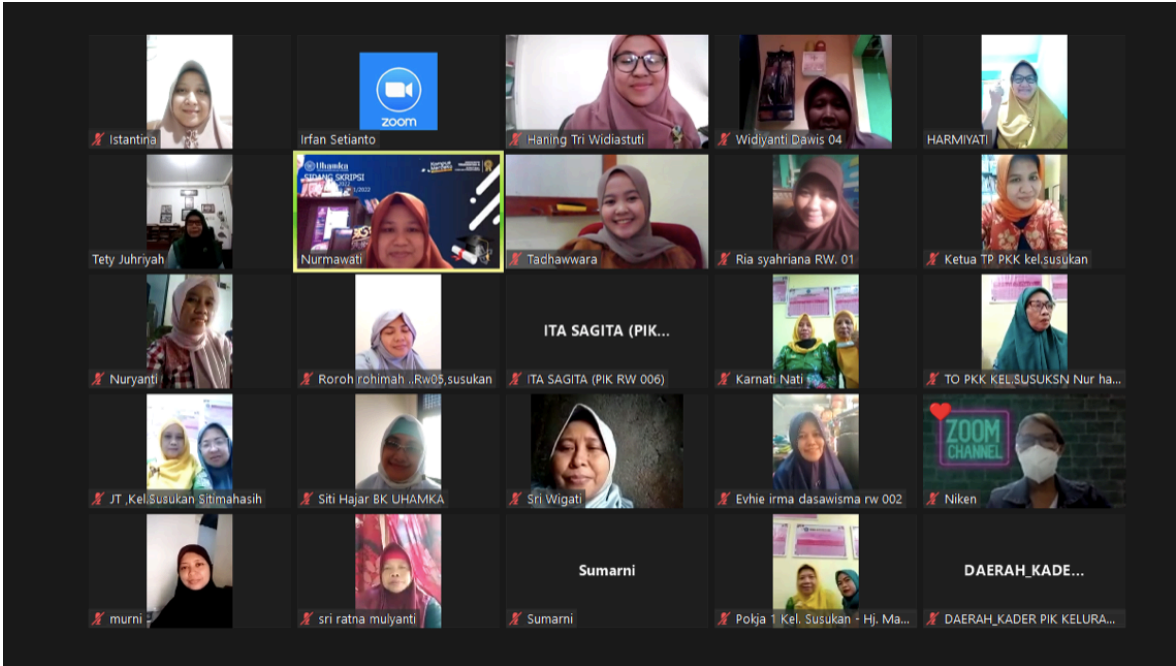
Kurikulum Merdeka pendidikan • April 01, 2022

Lampiran foto-foto Pelaksanaan

https://drive.google.com/drive/folders/1UDkQA80wRVj_bF2Nm-0-xiMnIjVeLXC7?usp=sharing







Lampiran Daftar Hadir

DAFTAR HADIR
PENGAWASAN PENGGUNAAN GADGET PADA ANAK USIA DINI
Pertemuan 1

Tanggal : 18 Juni 2022

NO	NAMA	JABATAN
1.	Tety Juhriyah	Pengurus Aisyiyah/Ketua PIK
2.	Ria Syahriana	Kader Dada Wismapara
3.	Nurhayati	Kader PIK
4.	Iis Sofiah	Kader Posyandu
5.	Neneng Komariah	Kader PKK
6.	Nolis	Kader Dasawisma
7.	Patriana Lestari	Kader Dasawisma
8.	Uswatun Khasanah	Pengurus Aisyiyah

DAFTAR HADIR
PENGAWASAN PENGGUNAAN GADGET PADA ANAK USIA DINI
Pertemuan 2

Tanggal : 22 Juni 2022

NO	NAMA	JABATAN
1.	Tety Juhriyah	Pengurus Aisyiyah/Ketua PIK
2.	Rini Fadhillah	Ketua PKK Kelurahan Ciracas
3.	Hj. Maskanah	Kader PKK
4.	Ita Sagita	Kader PIK
5.	Karnati Nati	Kader PIK
6.	Nuryanti	Pengurus Aisyiyah
7.	Siti Mahasih	Kader PKK/Pengurus Aisyiyah
8.	Niken	Kader PKK
9.	Nunung Alviyah	Kader Posyandu
10.	Istantina Aprianti	Kader Dada Wismapara
11.	Iis Sofiah	Kader Posyandu
12.	Widiyanti	Kader Dada Wismapara
13.	Sri Ratna Mulyanti	Kader Posyandu/Pengurus Aisyiyah
14.	Sumarni	Kader Posyandu
15.	Suryatih	Pengurus AIsyiyah
16.	Basiti	Pengurus Aisyiyah

17.	Evhie Irma Yanchthi	Kader Dasawisma
18.	Fitriah	Kader Dasawisma
19.	Irma Handayani	Kader Posyandu
20.	Nurhayati	Kader PIK
21.	Nolis	Kader Dasawisma

DAFTAR HADIR
PENGAWASAN PENGGUNAAN GADGET PADA ANAK USIA DINI
Pertemuan 3

Tanggal : 25 Juni 2022

NO	NAMA	JABATAN
1.	Basiti	Pengurus Aisyiyah
2.	Dian Rivianty Utami	Kader Posyandu
3.	Evhie irma yanchthi	Kader dasawisma
4.	Fitriah	Kader Dasawisma
5.	Herawati	Kader PKK
6.	Hj maskanah	Pkk
7.	Iis sofiah	Kader Posyandu
8.	Irma handayani	Kader Posyandu
9.	Istantina Aprianti	Kader Dada Wismapara
10.	ITA SAGITA	Kader PIK
11.	Karnati Nati	Kader PIK
12.	Neneng Komariah	Kader PKK
13.	Niken	Kader
14.	Nolis	Kader dasawisma
15.	Nunung Alviyah	Kader Posyandu
16.	Nur Hayati	Kader PKK

NO	NAMA	JABATAN
17.	Nurhayati	Kader PIK
18.	Nuryanti	Pengurus Aisyiyah
19.	Patriana Lestari	Kader Dasawisma
20.	Ria syahriana Rasyha	Kader Dada Wismapara
21.	Rini Fadhillah	Ketua PKK
22.	Roroh Rohimah	Kader Posyandu
23.	Rosma Liana	Kader PIK
24.	Siti Mahasih	Pengurus Aisyiah/Kader PKK
25.	Sri Ratna Mulyanti	Kader Posyandu/Pengurus Aisyiyah
26.	Sri Wigati	Kader Dasawisma
27.	Sumarni	Kader Posyandu
28.	Suryatih	Pengurus Aisyiyah
29.	Tety Juhriyah	Pengurus Aisyiyah/Ketua PIK
30.	Uswatun khasanah	Pengurus Aisyiyah
31.	Widiyanti	Kader Dada Wismapara

Lampiran Surat Mitra

**SURAT PERNYATAAN KESEDIAAN KERJASAMA DALAM
PELAKSANAAN PROGRAM PENGABDIAN MASYARAKAT**

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Yang bertandatangan di bawah ini,

Nama : Tetty Juhriah
Pimpinan Mitra : Pimpinan Cabang Aisyiyah Ciracas


Dengan ini menyatakan bersedia untuk bekerjasama dengan pelaksanaan kegiatan program pengabdian masyarakat “(PKM) Pengawasan Penggunaan Gadget bagi Anak Usia Dini, PIK RW.05, Ibu PKK Kelurahan Susukan Kecamatan Ciracas (Kader Posyandu dan Kader Dasa Wisma) dan Pengurus Pimpinan Cabang Aisyiyah Ciracas Jakarta Timur”.

Nama Ketua Tim Pengusul : Nurmawati, M.Pd., Kons
NIDN : 03150819101
Program : Bimbingan dan Konseling
Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. HAMKA

Bersama ini kami menyatakan dengan sebenarnya bahwa di antara pihak mitra dan pelaksanaan kegiatan program tidak terdapat ikatan keluarga dan ikatan usaha dalam wujud apapun juga.

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan kesadaran dan tanggung jawab tanpa ada unsur pemaksaan dalam pembuatannya untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Jakarta, 13 April 2022
Yang menyatakan,


Tetty Juhriah

**SURAT PERNYATAAN KESEDIAAN KERJASAMA DALAM
PELAKSANAAN PROGRAM PENGABDIAN MASYARAKAT**



Yang bertandatangan di bawah ini,

Nama : **Tetty Jubriah**
Pimpinan Mitra : **Pusat Informasi Keluarga RW.05**

Dengan ini menyatakan bersedia untuk bekerjasama dengan pelaksanaan kegiatan program pengabdian masyarakat “(PKM) Pengawasan Penggunaan Gadget bagi Anak Usia Dini, PIK RW.05, Ibu PKK Kelurahan Susukan Kecamatan Ciracas (Kader Posyandu dan Kader Dasa Wisma) dan Pengurus Pimpinan Cabang Aisyiyah Ciracas Jakarta Timur”.

Nama Ketua Tim Pengusul : **Nurmawati, M.Pd., Kons**
NIDN : **03150819101**
Program : **Bimbingan dan Konseling**
Perguruan Tinggi : **Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. HAMKA**

Bersama ini kami menyatakan dengan sebenarnya bahwa di antara pihak mitra dan pelaksanaan kegiatan program tidak terdapat ikatan keluarga dan ikatan usaha dalam wujud apapun juga.

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan kesadaran dan tanggung jawab tanpa ada unsur pemaksaan dalam pembuatannya untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Jakarta, 13 April 2022
Yang menyatakan,

Tetty Jubriah

Peta Lokasi Wilayah Mitra

